

**UPAYA PENERAPAN METODE TALAQQI
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
DI MTS JA'FARIYAH
KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Agama Islam.*

Oleh :

FADILAH MURNI PULUNGAN

NIM : 2020100092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

T.A 2024

**UPAYA PENERAPAN METODE TALAQQI
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
DI MTS JA'FARIYAH
KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Agama Islam.*

Oleh :

FADILAH MURNI PULUNGAN

NIM : 2020100092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2024**

**UPAYA PENERAPAN METODE TALAQQI
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA
DI MTS JA'FARIYAH
KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Agama Islam*

Oleh :

FADILAH MURNI PULUNGAN

NIM : 2020100092

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M. A.
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A.
NIP. 198010242023211004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

T.A 2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fadilah Murni Pulungan
Lampiran : 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidempuan, 03 Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fadilah Murni Pulungan yang berjudul: "*Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

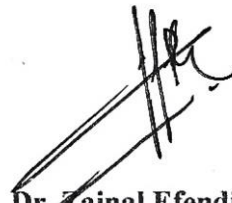
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M. A.
NIP: 196512231991032001

PEMBIMBING II



Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIP: 198010242023211004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilah Murni Pulungan
NIM : 2020100092
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juni 2024



Menyatakan,

Fadilah Murni Pulungan
NIM. 2020100092

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilah Murni Pulungan
NIM : 2020100092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur’an Siswa di MTs Ja’fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas”**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 03 Juni 2024

Yang menyatakan



Fadilah Murni Pulungan
NIM: 2020100092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fadilah Murni Pulungan
NIM : 2020100092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 197105102000032001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Anggota

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 197105102000032001

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag, M.A
NIP. 197301082005011007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 24 Juni 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 80,75/ A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Nama : Fadilah Murni Pulungan
Nim : 2020100092
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juni 2024



Dr. Laila Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : FADILAH MURNI PULUNGAN
Nim : 2020100092
Judul :Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

Dalam menghafal Al- Qur'an, salah satu metode yang di gunakan adalah metode Talaqqi. Metode ini dilakukan secara face to face atau langsung dengan guru dan murid. Sehingga metode ini sangat cocok di lakukan dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an. Pada metode ini seorang murid harus berhadapan langsung dengan guru baik sendiri maupun beberapa murid. Saat seorang melakukan kekeliruan pengajar langsung memperbaiki dan membenarkan kekeliruannya. menghafal Al Qur'an.Rumusan masalah Bagaimana Upaya Penerapan Metode Talaqqi Di MTs Ja'fariyah? Bagaimana Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa Di Mts Ja'fariyah? Apa Problematika Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah?.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk Mengetahui Upaya Penerapan Metode Talaqqi Di MTs Ja'fariyah. Untuk Mengetahui Kualitas Hafalan Siswa Di MTs Ja'fariyah. Untuk Mengetahui Problematika Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di Mts Ja'fariyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alqur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas yaitu dengan memberikan fasilitas seperti radio, memberikan apresiasi seperti piagam dan hadiah, dan juga memilih guru yang sudah mendapat pelatihan terlebih dahulu dan Melakukan Tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Juga Evaluasi, Dampak Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alqur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, Murid dapat menghafalkan ayat Al-Qur'an cukup banyak setiap kali pertemuan, lebih mahir dalam makhorijul huruf dan ilmu tajwidnya, kefasihan dan kelancaran ayat lebih bagus dari sebelumnya

Kata Kunci: *Metode Talaqqi, Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa*

ABSTRACT

Name : FADILAH MURNI PULUNGAN
Reg. Number : 2020100092
Skripsi Title : Efforts To Apply The Talaqqi Method To Improve The Quality Of Students' Memorization Of The Al-Quran At MTS Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

In memorizing the Qur'an, one of the methods used is the Talaqqi method. This method is carried out face to face or directly with the teacher and students. So this method is very suitable to be used in the process of learning tahfidzul Qur'an. In this method, a student must deal directly with the teacher, either alone or with several students. When someone makes a mistake, the teacher immediately corrects and corrects the mistake. memorize the Qur'an. Formulation of the problem How are the efforts to apply the Talaqqi method at MTs Ja'fariyah? What is the quality of students' memorization of the Qur'an at MTs Ja'fariyah? What are the Problems of Applying the Talaqqi Method in Improving the Quality of Students' Memorizing the Qur'an at MTs Ja'fariyah? This research aims to determine efforts to implement the Talaqqi method at Mts Ja'fariyah. To find out the quality of student memorization at MTs Ja'fariyah. To find out the problems of implementing the Talaqqi method in improving the quality of student memorization at Mts Ja'fariyah. This research uses a qualitative approach, namely research carried out by observing surrounding phenomena and analyzing them using scientific logic. The results of the research show that: Efforts to apply the Talaqqi Method to improve the quality of students' memorization of the Qur'an at MTs Ja'fariyah, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency, namely by providing facilities such as radios, providing appreciation such as plaques and prizes, and also selecting teachers who have received training. first and carrying out the preparation, implementation and evaluation stages, the impact of efforts to apply the Talaqqi method in improving the quality of students' memorization of the Qur'an at Mts Ja'fariyah, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency, students can memorize quite a lot of verses from the Qur'an each time. meeting, more proficient in makhorijul letters and the knowledge of recitation, fluency and fluency of verses is better than before

Keywords: Talaqqi Method, Quality of Students' Memorizing the Qur'an

خلاصة

الاسم	: فضيلة موري بولونجان
الرقم	: ٢٠٢٠١٠٠٠٩٢
العنوان	: جهود تطبيق طريقة التلاقي في تحسين جودة حفظ القرآن الكريم لدى الطلاب في مدرسة الجعفرية المتوسطة، منطقة لوبوك بارومون، مقاطعة بادانج لاواس

ومن الطرق المستخدمة في حفظ القرآن طريقة التلقيني. يتم تنفيذ هذه الطريقة وجهاً لوجه أو مباشرة مع المعلم والطلاب. لذا فإن هذه الطريقة مناسبة جداً لاستخدامها في عملية تعلم تحفيظ القرآن. وفي هذه الطريقة يجب على الطالب أن يتعامل مباشرة مع المعلم، سواء بمفرده أو مع عدة طلاب. عندما يخطئ شخص ما، يقوم المعلم على الفور بتصحيح الخطأ وتصحيحه. حفظ القرآن الكريم وصياغة المشكلة ما هي الجهود المبذولة لتطبيق طريقة التلقيني بالمدرسة الجعفرية؟ ما مدى جودة حفظ القرآن الكريم لدى طلاب المدرسة الجعفرية؟ ما مشكلات تطبيق منهج التلقيني في تحسين جودة حفظ القرآن الكريم لدى طلاب المدرسة الجعفرية؟

يهدف هذا البحث إلى تحديد الجهود المبذولة لتطبيق طريقة التلقيني في الجعفرية. لمعرفة جودة التحفيظ لدى الطلاب في المدرسة الجعفرية. لمعرفة مشكلات تطبيق أسلوب التلقيني في تحسين جودة الحفظ لدى طلاب المدرسة الجعفرية.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي، وهو البحث الذي يتم من خلال ملاحظة الظواهر المحيطة وتحليلها باستخدام المنطق العلمي. تظهر نتائج البحث أن: الجهود المبذولة لتطبيق طريقة التلقيني لتحسين جودة حفظ الطلاب للقرآن الكريم في مدرسة الجعفرية المتوسطة، منطقة لوبوك بارومون، مقاطعة بادانج لاواس، وذلك من خلال توفير المرافق مثل أجهزة الراديو، وتوفير التقدير كالدروع والجوائز، وكذلك اختيار المعلمين الذين تلقوا التدريب أولاً وقاموا بمراحل الإعداد والتنفيذ والتقييم، أثر جهود تطبيق أسلوب التلقيني في تحسين جودة حفظ القرآن الكريم لدى الطلاب. في الجعفرية، منطقة لوبوك بارومون، بادانج لاواس ريجنسي، يمكن للطلاب حفظ الكثير من الآيات من القرآن في كل مرة، ويكونون أكثر كفاءة في الحروف المخوريجولية ومعرفة التلاوة وطلاقة وطلاقة الآيات أفضل. من ذي قبل

الكلمات المفتاحية: طريقة التلقيني، جودة حفظ القرآن الكريم لدى الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya ke jalan yang benar. Skripsi ini berjudul “Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur’an Siswa Di Mts Ja’fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.” Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah M.A, Pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan M.A Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Wakil Rektor II Dr Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. .

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, Spsi., M.A, Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dra. Asnah, M.A. Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag. S.S., M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Mts Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, dan bapak ibu guru serta adik-adik penghafal Al- Qur'an di Mts Ja'fariyah yang senantiasa memberikan bantuannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa saya ucapkan terimakasih banyak kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Almarhum Zulkarnain Pulungan yang selalu menjadi

motivasi peneliti dalam proses skripsi ini dan Ibunda tercinta Sarlena Harahap yang senantiasa menguatkan peneliti dan selalu mendengarkan keluhan kesah peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada Saudara saya, abang Fahren Efendi Pulungan, dan kakak saya Saitarida Pulungan, yang selalu memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan terimakasih juga kepada uda, bou, ete dan, yang selalu berdoa tiada henti-hentinya. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat saya Reni Juliana Sari Tanjung, Novi Hariyanti Nst, yang tak pernah bosan mendengar keluhan kesah saya setiap harinya, dan kepada Aidul Arsyad Siregar, yang senantiasa menemani, menghibur, mensupport dan membantu saya dalam penelitian ini, dan kepada Aweng Rovika Pasaribu, Azizah Sahroini, Handayani Siregar, Syafria, Yuni, Rizki ramdhani, putri indha melati munthe, puti idola, lizty, febrina, Teman Se Kos Saya dan Juga Grup Cemara yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman seangkatan Pendidikan Agama Islam 2020 UIN SYAHADA padangsidiempuan Peneliti berdoa mudah mudahan jasa kebaikan mereka mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah swt. Peneliti menyadari

dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT.

Padangsidempuan, 20 Februari 2024

Peneliti

Fadilah Murni Pulungan

NIM. 2020100092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G.Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Upaya Penerapan Metode Talaqqi.....	15
2. Sejarah Munculnya Metode Talaqqi	17
3. Bentuk-Bentuk Metode Talaqqi.....	19
4. Ciri- Ciri Metode Talaqqi	19
5. Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	22
6. Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an	26
7. Kriteria Hafalan Al- Qur'an Berkualitas.....	30
8. Langkah- Langkah Menghafal Al Qur'an	28
9. Metode Menghafal Al Qur'an.....	30
10. Problematika Dalam Menghafal Al- Qur'an	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Unit Analisis	40
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Pengolahan Dan Analisis Data	58
D. Keterbatasan Penelitian Penelitian	65
E. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs
Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs
Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs
Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di
MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang
Lawas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dalam pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablun min Alllah hablun min ann-nas*) serta manusia dengan alam sekitarnya.¹

Al-Qur'an adalah wahyu dan firman Tuhan yang diwahyukan dalam bahasa Arab melalui malaikat Jibril kepada Nabi selama 23 tahun masa ke-Nabiannya.² Asal kata Al-Qur'an adalah *qara'a* yang memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun dan *qira'ah* dan mengimpun huruf-huruf dan kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mempunyai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril AS, yang ditulis dalam berbagai mushaf, dinukilkan kepada kita dengan cara *tawatur (mutawatir)*, yang dianggap ibadah membacanya yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.³ Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan melalui malaikat Jibril agar

¹ Said Agil Husain Al-Munawar, *Al- Quran Membangun Tradisi Kesalehan Haqiqi* (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 3.

² Marzuki Wahid, *Studi Al-Qur'an Kontemporer Perpektif Islam dan Barat* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2005), hlm. 30.

³ Abd Rozak dan Aminuddin, *Studi Ilmu Al-- Quran* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 3-4.

menjadi hujah (dalil) bagi Muhammad Saw sebagai Rasul undang-undang kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya.

Jadi Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki banyak manfaat bagi manusia. Al-Qur'an di turunkan kepada Rasul terakhir yakni Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril sebagai kitab terakhir yang di jadikan petunjuk bagi seluruh umat manusia. Sebagaimana kita ketahui bahwa Al-Qur'an sumber yang paling utama dalam ajaran Agama Islam.⁴

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia terutama umat Islam. Al-Qur'an juga merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an mengandung petunjuk yang berkaitan dengan akidah, akhlak, muamalah, syariah dan lain sebagainya dan rahmat bagi siapa saja yang membaca, mempelajari, menghafal, mentadabburi dan mengamalkannya.⁵

Al-Qur'an merupakan rujukan utama yang menempati sentral bagi semua disiplin ilmu keislaman. Al-Qur'an sebagai tolak ukur pemisah antara yang hak dan yang bathil, jadi tidak heran Al-Qur'an sebagai perhatian yang sangat besar bagi seluruh pihak yang ingin mendapat petunjuk dan mengetahui ajaran agama islam.

⁴ Muhammad Mahmud Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, dan Menakjubkan Alkuranul Karim* (Yogyakarta: Laksana, 2021), hlm. 31.

⁵ Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 64.

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses penghafalan Al-Qur'an serta keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian bacaanya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dari kelupaan.⁶

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang *impossible* alias mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberi garansi akan mudahnya Al-Qur'an untuk dihafalkan. Oleh sebab itu, setelah buku ini, diharapkan pembaca akan menemukan tekad dan niat yang kuat untuk menghafalkan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an keutamaan yang sangat besar dan suatu ibadah yang paling mulia di sisi Allah Swt.⁷

Seorang penghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan terbaik yang berlaku sopan santun, mengamalkannya dan berperilaku dengan akhlaknyanya. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw. Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar dan mengamalkannya.⁸

Setiap individu memiliki perbedaan dalam kemampuan menghafal dan mengingat Al-Qur'an. Tetapi setiap individu dapat meningkatkan kemampuan menghafal dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang lebih baik serta memperhatikan metode yang tepat agar cepat menghafal Al-Qur'an Merujuk pada uraian tersebut kiranya jelas, bahwa proses-

⁶ Labib Maimun dan dkk, *Islamic Studies dan Character Building* (Pemalang: Penerbit Nem, 2017), hlm. 38.

⁷ Nurliana Shinta Harahap dan dkk, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol 5, No. 3 (2023): hlm. 1269.

⁸ Azimatun Ni'mah, *Tajfidz Al- Quran Guidance* (Surabaya: Global Aksara Press, 2021), hlm. 67.

proses dalam menghafal Al-Qur'an sangat kompleks. Karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dalam berupaya untuk melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan.⁹

Menurut satu faktor keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an adalah menggunakan metode yang tepat metode tidak kalah penting daripada materi. Dalam proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila menggunakan metode.¹⁰ Metode adalah suatu alat dalam melaksanakan pendidikan yakni yang digunakan dalam menyampaikan materi tertentu.

Metode adalah cara yang dilaksanakan untuk mencapai ilmu pengetahuan berdasarkan kaidah- kaidah yang jelas dan tegas.¹¹ Pemilihan metode yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami materi begitupun sebaliknya. Metode pembelajaran juga merupakan cara atau tahapan yang digunakan dalam tahap interaksi antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹²

Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan strategi maupun cara yang pantas dan cocok. Begitu juga dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan suatu teknik dan metode yang mampu memudahkan usaha usaha tersebut agar menerima hasil yang memuaskan. Maka menurut itu, teknik dan

⁹ Rizalludin Aziz., *Implementasi Metode Talaqqii dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Quran* (Yogyakarta: Khazanah Pendidikan, 2019), hlm. 3.

¹⁰ Nur Lailiatul Fajriyah, "Efektifitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Tesis, Pasca Sarjana," *Tesis, Pasca Sarjana Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2020, hlm. 4.

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 47

¹² Muhammad Minan Chusni dan dkk, *Strategi Belaar Inovatif* (Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2021), hlm. 21.

metode adalah salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan pada penghafal Al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar metode jauh lebih penting dari materi.

Jadi banyak sekali metode yang berkembang dari jaman Rasulullah SAW hingga saat ini yang menjanjikan keefektifitasan suatu proses dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Metode Talaqqi merupakan suatu metode yang banyak digunakan oleh para pengajar di berbagai macam tingkatan sekolah dan terbukti efektif.¹³

Namun dari berbagai metode yang berkembang saat ini hanya menitik beratkan kepada seberapa cepat dan seberapa banyak anak didik bisa menghafal Al-Qur'an sehingga sering kali mengabaikan kualitas menghafal Al-Qur'an tersebut yang kurang sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid, karena dengan menghafal Al-Qur'an secara tidak langsung telah membaca Al-Qur'an tanpa melihat mushaf.¹⁴ Disampaikan juga oleh Abuddin Nata bahwa metode pembelajaran memiliki kedudukan yang mendasar dalam mendukung tercapainya pembelajaran.¹⁵ Menghafal Al-Qur'an di MTs Ja'fariyah menggunakan metode Talaqqi. Metode Talaqqi adalah metode mengajarkan

¹³ Saudah Al-Amilatul Kholisoh Afifi, "Implementasi Metode Tapi dalam Pembelajaran Tahfidhul Qur'an Di Sdi Wali Songo Kabupaten Mojokerto", Jurnal Progressa, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 58.

¹⁴ Sa'dulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 32.

¹⁵ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm. 176.

Al-Qur'an dengan cara membacakan langsung didepan siswa secara tatap muka.¹⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Lydia Yusro Siregar selaku guru di MTs Ja'fariyah yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 10 Oktober 2023 beliau menyebutkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum fasih membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu alasan penerapan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an karena penerapan metode yang mudah digunakan oleh murid serta efektif dalam pelaksanaannya, dan masih ada beberapa siswa yang masih belum mahir, sebagian terbata-bata, dan sebagian lainnya melakukan kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah sehingga huruf yang dibacakan tidak sesuai dengan artinya.¹⁷

Peneliti mengamati bahwa kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an cukup bagus namun masih kurang fasih dalam segi pengucapannya ataupun *makhorijul* hurufnya, dan masih ada siswa yang terbata-bata dalam penghafalan ayat Al-Qur'an. Dan penerapannya dilakukan sebanyak 2 kali seminggu sehingga waktu yang dipergunakan terlalu singkat, dan membuat siswa lamban dalam proses penghafalan.

Proses menghafal Al-Qur'an berdasarkan metode Talaqqi dilakukan di dalam ruangan kelas, memanfaatkan meja dan kursi dalam

¹⁶ Edi Sutopo dan dkk, *Selaksa Rasa KBM Online* (Banyumas: Omera Pustaka, 2020), hlm. 183.

¹⁷ Lydia Yusro Siregar, Guru Tahfidz dan Fiqih MTs Ja'fariyah, *Wawancara*, Sibuhuan, 10 Oktober, 2023..

pelaksanaan pembelajaran, dalam pelaksanaannya siswa-siswi dibimbing secara langsung oleh ustazah di sekolah tersebut.¹⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ditemukan dilapangan antara lain: pertama pelaksanaan metode Talaqqi yang hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. Kedua anak-anak masih kurang menguasai ilmu tajwid,

B. Fokus Masalah

Peneliti Membatasi Permasalahan Menjadi Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Agar penelitian tetap fokus dan tidak meluas

C. Batasan Istilah

1. Upaya merupakan suatu usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan, mencari jalan keluar). Upaya artinya usaha, ikhtiar dalam melakukan sesuatu untuk mencari akal ataupun jalan keluar.¹⁹ Jadi upaya yang dimaksud adalah upaya penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Ja'fariyah, bagaimana upaya tersebut dilakukan.
2. Metode Talaqqi merupakan suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, lalu diteruskan ke

¹⁸ "Observasi Awal Penulis di MTs A'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas," 10 Oktober 2023.

¹⁹ Yeyen Maryani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Timur: KDT, 2011), hlm. 594.

generasi selanjutnya hingga kini.²⁰ Dalam upaya suatu usaha ataupun pekerjaan pastinya harus menggunakan metode sama halnya dengan menghafal Al-Qur'an, adapun metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an ini yaitu metode Talaqqi dengan bertemu langsung.

3. Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan kerja memori anak.²¹ Peran guru sangat penting ketika mendampingi anak dalam proses menghafal. menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Sedangkan menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya Penerapan Metode Talaqqi di MTs Ja'fariyah?
2. Bagaimana Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah?
3. Apa Problematika Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah?

²⁰ Abdul Qawi, “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara’,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol 16, no. 2 (2022): hlm. 88.

²¹ Sania dan Ahmad Kosasih, “Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 1, 2022, hlm. 89.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Upaya Penerapan Metode Talaqqi di MTs Ja'fariyah
2. Untuk Mengetahui Kualitas Hafalan Siswa di MTs Ja'fariyah.
3. Untuk Mengetahui Problematika Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di MTs Ja'fariyah

F. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat penelitian pertama teoritis dan yang kedua praktis.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan warna baru bagi ilmuan pendidikan agama islam khususnya. Pada penelitian ini di bahas metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengetahuan itu sendiri khususnya dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini di harapkan bisa memberi wawasan kepada masyarakat umum bahwa banyak pembelajaran yang kita dapatkan dalam metode Talaqqi ini. Karena metode ini mempunyai manfaat dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa dan dapat meningkatkan minat baca masyarakat serta bisa di jadikan sumber

bahan penelitian bagi yang berminat untuk meneliti metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : tinjauan pustaka, yang membahas mengenai, kajian teori dan penelitian yang relevan pada kebiasaan membaca Al-Qur'an dan Pembentukan Karakter.

Bab III : metodologi penelitian, berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan tehnik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan penelitian, berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian

BAB V : Kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauann Teori

1. Pengertian Upaya Penerapan Metode Talaqqi

a. Pengertian upaya

Pengertian upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan pikiran, tenaga untuk mencapai suatu tujuan, upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.¹

b. Pengertian Penerapan

Kata penerapan berasal dari kata dasar terap yang mana artinya menjalankan suatu kegiatan, kemudian menjadi suatu proses cara menjalankan atau melakukan sesuatu, baik suatu yang abstrak atau suatu yang kongkrit. Penerapan secara bahasa mempunyai arti cara atau hasil.penerapan merupakan suatu hal yang dilakukan dan diterapkan.²

c. Pengertian Metode Talaqqi

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengaplikasikan rencana yang telah disusun dalam suatu kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.³

¹ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 125

² Peter Salim Dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Pers, 2012), hlm. 159

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 193.

Metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Kata tepat dan cepat inilah yang sering diungkapkan dengan efektif dan efisien. Pengajaran yang efektif artinya pengajaran yang dapat dipahami peserta didik secara sempurna.⁴ dalam kamus besar bahasa Indonesia metode didefinisikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang diinginkan.⁵

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang dikenal dengan langkah- langkah strategis dipersiapkan untuk mencapai tujuan. sedangkan menurut istilah metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh / dilakui untuk mencapai tujuan.⁶

Sedangkan Talaqqi menurut bahasa Arab adalah *talaqqa-yatalaqqu-* asal dari *fi'il "laqiya-yalqa-liqoan"* yang berarti bertemu, berhadapan, mengambil, menerima.⁷ Sedangkan menurut istilah Talaqqi adalah metode yang di ajarkan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw, Talaqqi adalah suatu metode mengajarkan Al- Qur'an secara langsung, artinya pengajaran Al- Qur'an itu diterima dari generasi ke generasi dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut kemulut kepada

⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 23.

⁵ Tim Penyusunan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 70.

⁶ Saimudin, "Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 11, No. 2, (2016), hlm. 114

⁷ Atabik Ali Dan Ahmad Zudi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab -Indonesia* (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2020), hlm. 566.

murid. Oleh karena itu, dengan cara ini rangkaian sanad (silsilah guru) akan menjadi jelas bersambung sehingga sampai kepada Rasulullah Saw.⁸

Metode talaqqi adalah salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara membaca dan mendengarkan bacaan dari seorang guru atau mentor secara terus menerus hingga kemampuan membaca meningkat.⁹

Jadi metode Talaqqi, menurut Y Imana, adalah menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara musyafahah (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan diam, tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal.¹⁰ Metode Talaqqi adalah suatu metode mengajarkan Al-Qur'an secara langsung dengan menirukan bacaan dari guru dan kemudian menirukan seperti yang dicontohkan guru.

Metode Talaqqi merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru hafal Al-Qur'an. Talaqqi artinya cara belajar menghafal Al-Qur'an secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an. Jadi dalam proses menghafal dengan

⁸ Ahsin W Al-Hafidz, *Kamusilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 288.

⁹ Irwan Setiawan, *Mengenal Metode Talaqqi*, (Jakarta: Guepedia, 20230), hlm. 9

¹⁰ Y Imana *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Qur'an? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah* (Bandung: Khazanah Intelektual, 2009), hlm. 7.

metode Talaqqi perlu diajarkan oleh guru penghafal Al-Qur'an dan mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid (aturan dalam membaca Al-Qur'an). Inti dari metode Talaqqi yaitu proses menghafal dilakukan secara tatap muka dengan guru penghafal Al-Qur'an. Dimana anak mendengarkan guru membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafal secara berulang-ulang.¹¹

Metode Talaqqi adalah metode yang paling tepat dalam pembelajaran Al Qur'an, Metode bersifat privat atau bahkan dapat di lakukan tanpa adanya lembaga. Allah Swt. Telah menyebutkan dalam firmanNya surah An-Naml ayat 6:

وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنِّ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ﴿٦﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al-Qur'an dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui”.¹²

Ayat di atas menunjukkan bahwa Nabi mempelajari Al-Qur'an dengan khusus yaitu Talaqqi.¹³

Kemudian Talaqqi juga di jelaskan dalam suroh Al-Qiyamah ayat 16-19:

¹¹ A.Syahid Robbani, dan Ahmad Muzayyana Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2021), hlm. 7.

¹² Departement Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Pemerintah Provinsi Banten, 2013), hlm. 317.

¹³ Abdussalam Muqbil Al Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al Qur'an Kepada Para Sahabat* (Jakarta: Darul Falah, 2008), hlm. 112.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۗ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾
 فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ﴿١٩﴾

Artinya: Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacakannya itu. Kemudian, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya.¹⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Nabi tidak hanya di berikan wahyu tetapi juga di ajarkan kesesuaian bacaannya. Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa metode Talaqqi adalah metode pengajaran yang di lakukan oleh guru secara langsung kemudian siswa mencontohkan seperti yang di lakukan oleh guru.¹⁵

2. Sejarah Munculnya Metode Talaqqi

Metode Talaqqi didasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah Saw ataupun para Nabi menerima ajaran dari Allah Swt melalui malaikat Jibril mereka langsung bertemu satu persatu, yaitu antara malaikat Jibril dan para Nabi.¹⁶

Rasulullah Saw merupakan pelopor para *huffadz* (penghafal bacaan Al-Qur'an), pemimpin para qari dan teladan bagi seluruh kaum

¹⁴ Departement Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya.....*, hlm. 575-576.

¹⁵ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VIII*, (Bogor: Pustaka Imam Asy Syafii, 2005), hlm. 444.

¹⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 40.

muslimin. Beliau langsung menerima bacaan Al-Qur'an (firman Allah) melalui malaikat jibril, huruf demi huruf.¹⁷

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ

مُوسَىٰ تَكْوِيمًا ﴿١٧٤﴾

Artinya: Dan (kami telah mengutus) Rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu, dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung.¹⁸

Bertemu langsung dengan seorang guru (Talaqqi) merupakan bentuk pengajaran Al- Qur'an yang wajib. Menghafal Al- Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa seorang guru, karena di dalam Al- Qur'an banyak terdapat bacaan-bacaan sulit (*musykil*) yang tidak bisa dipelajari hanya dengan teorinya saja. Bacaan *musykil* tersebut hanya bisa dipelajari dengan cara melihat guru. Hingga mereka menyebut orang-orang yang mempelajari Al- Qur'an dengan metode lain seperti membaca dari *mushaf* sebagai *mushafi*.

Bertatap muka bersama guru (Talaqqi) adalah wajib dalam mengajarkan Al- Qur'an.¹⁹ Proses hafalan Al- Qur'an tak boleh sendirian, sebab Al- Qur'an mempunyai sejumlah kalimat yang sukar (*musykil*) yang tak dapat dipahami menggunakan teori.

¹⁷ Bobby Herwibowo, *Teknik Quantum Rasulullah* (Jakarta: Noura Books, 2014), hlm. 121.

¹⁸ Al- Fatih, *Al- Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*..... hlm. 104.

¹⁹ Adussalam Muqbil Al Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al Qur'an*..... hlm. 112.

Kalimat yang sukar seperti itu Cuma dapat dipahami lewat gurunya.²⁰

3. Bentuk-Bentuk Metode Talaqqi

a. *Tasmi'*

Tasmi' berasal dari kata *asma'a* yang artinya memperdengarkan. *Tasmi'* adalah bentuk masdar yang artinya memperdengarkan bacaan Al Qur'an. Yang di maksud dalam metode ini adalah memperdengarkan Al Qur'an untuk di hafal dan di perdengarkan oleh orang lain.²¹

Tasmi' maknanya mendengarkan, *tasmi'* merupakan masdar yang maknanya mendengarkan kalimat Al- Qur'an Bentuk itu mempunyai teknik kerja yaitu dengan mendengarkan Al- Qur'an guna dihafalkan maupun di perdengarkan pada siswa.²²

Cara ini umumnya dilakukan oleh pendidik mengaji dengan cara menghafal maupun memandang mushaf, selanjutnya siswa menyimak pembacaan itu didalam ataupun luar majelis, dapat pula menyimak pembacaan sahabatnya yang sudah menghafalkan Al- Qur'an. Cara ini berfungsi baik untuk

²⁰ Sa'dulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an.....*, hlm. 32.

²¹ Sa'dulloh, hlm. 32.

²² Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 64.

menghafalkan Al- Qur'an utamanya anak-anak tuna netra yang belum mengerti baca tulis al-Qur'an.²³

b. *A'rad*

A'rad berasal dari kata *Aradha* yang artinya menyampaikan, mengajukan, dan mendemonstrasikan.²⁴ Yang dimaksud dengan metode ini yaitu menyetorkan hafalan kepada guru kemudian guru tersebut bisa membenarkan atau membetulkan bacaan dari siswa tersebut.

Artinya menyampaikan, mengusulkan, dan mendemonstrasikan. Cara kerja pendekatan ini ialah dengan membaca ataupun mengumpulkan hafalannya terhadap guru. Pendidik kemudian mengoreksi kesalahan bacaan pembaca. Hal ini seperti yang dilakukan Nabi Muhammad ketika beliau membaca Al- Qur'an di depan malaikat Jibril.²⁵

c. *Qiroah Fii As Sholaah*

Yang artinya membaca Al- Qur'an saat shalat. Semua itu berdasarkan apa yang dikerjakan Rasulullah Saw ketika Nabi mendengarkan ayat Al- Qur'an di hadapan sahabatnya pada shalat sirriyyah, serta seluruh sahabat menyimak surat yang disampaikan Nabi Muhammad di saat shalat Jabariyah.²⁶

²³ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'An*, hlm. 64-65.

²⁴ Ali Dan Ahmad Zudi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab –Indonesia*, hlm. 281.

²⁵ Abdussalam Muqbil Al Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan*hlm. 124.

²⁶ Abdussalam Muqbil Al Majidi, hlm. 175.

4. Ciri- Ciri Metode Talaqqi

Menurut Hasan Qawi metode Talaqqi disebut “*mushafahah*” yakni metode pengajaran dengan cara guru dan murid berhadapan.

Ciri ciri metode Talaqqi sebagai berikut;²⁷

- a. Talaqqi merupakan metode peninggalan Rasulullah yang di ikuti oleh para sahabat, tabi'in hingga para ulama zaman sekarang.
- b. Metode Talaqqi diterapkan oleh seorang guru yang tahfidz Al-Qur'an.
- c. Metode Talaqqi diterapkan secara langsung *face to face* oleh guru kepada muridnya.
- d. Metode Talaqqi diterapkan secara langsung, murid berhadapan dengan murid tanpa ada perantara apapun. Kemudian guru menegur si murid apabila da kesalahan atau kekeliruan.
- e. Dalam belajar menghafal Al- Qur'an metode Talaqqi ini sangat bermanfaat bagi pengenalan ayat ayat yang belum hafalan

5. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian Kualitas Hafalan Al- Qur'an

Menurut Adi Hidayat kualitas memiliki arti kualitas, maka kualitas dapat diartikan sebagai tingkat baik atau buruknya suatu

²⁷ Abdul,Qawi, “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara....., hlm. 265.

hal. Jika dilihat dari segi etimologi, kualitas adalah kenaikan mutu kearah suatu perbaikan atau suatu kemampuan yang lebih baik lagi, karena di dalam kualitas mempunyai makna bobot tinggi rendahnya sesuatu. ²⁸Menghafal Al- Qur'an merupakan kegiatan menghayati dan meresapkan bacaan-bacaan Al- Qur'an kedalam hati hingga melekat kuat dalam ingatan. Aktivitas menghafal Al- Qur'an menempati tingkatan tertinggi dibandingkan sekedar membaca dan mendengar karena terhimpun tiga aktivitas sekaligus yaitu membaca, mengulang bacaan, dan menyimpan dalam memori otak. Menurut Sa'dulloh, menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.²⁹

Sedangkan menurut Khalid, menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara *mutqin* (hafalan yang kuat) kemudian berusaha untuk memaknai dengan ayat.³⁰

Ada juga yang mengartikan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti *fonetik*, *waqaf* dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.

Karena itu, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan

²⁸ Adi Hidayat, *Metode At Taisir 30 Hari Hafal Al- Qur'an* (Jakarta: Istitut Quantum Akhyar, 2020), hlm. 24

²⁹ Sa'dulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 45.

³⁰ Khalid Bin Abdul Karim Al-Laahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an?* (Solo: Daar An_Naba, 2008), hlm. 19.

bagianbagiannya itu mulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*recolling*) harus tepat. keliru dalam memasukkan atau menyimpannya akan keliru pula dalam mengingatnya kembali, atau bahkan sulit ditemukan dalam memori.³¹

Al-Qur'anul karim adalah firman Allah SWT yang berisi serangkaian ajaran yang diturunkan dari sumber keagungan dan maqam kebesaran kepada Rasulullah saw. untuk menunjukkan kepada manusia jalan kebahagiaan. Kitab suci Al-Qur'an terdiri dari serangkaian topik teoretis dan praktis untuk umat manusia. Dan jika ajaran tersebut dilaksanakan niscaya akan menjadikan kebahagiaan. Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dan nilai-nilai spiritual dalam Islam.³²

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an.³³

Pengertian *tahfidz* adalah menghafal . Berasal dari bahasa arab yaitu *hafadza –yahfadzu-hifdzon* yaitu selalu ingat. Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang di turunkan kepada rasul terakhir yakni nabi Muhammad Saw. Menurut As Shaabuniy Al-Qur'an

³¹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'Ān* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 16.

³² Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al Qur''An* (Jakarta: Mutiara Media, 2009), hlm. 9.

³³ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'Ān : Teori dan Pendekatan* (Yogyakarta: Lkis, 2012), hlm. 15.

adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat) di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril yang dimulai dengan suroh Al fatihah dan di akhiri dengan surah An- Nash, dan di tulis dalam mushaf mushaf yang di sampaikan kepada seluruh manusia secara mutawatir serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.³⁴

6. Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Indikator Hafalan Al-Qur'an Berkualitas Menurut Junaidi bahwa secara umum, untuk dapat menilai suatu kualitas hafalan Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari segi ketepatan penghafal Al-Qur'an dalam melatunkan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf. Akan tetapi ada beberapa indikator khusus yang menjadi penunjang kualitas hafalan seseorang, diantaranya sebagai berikut:³⁵

a. Tajwid

Secara bahasa tajwid merupakan bentuk mashdar dari jawwada – yujawwidu - tajwidan, yang artinya adalah membaguskan atau memperbaiki, maksud dari membaguskan disini adalah membaguskan bacaan AlQur'an seseorang. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah memperbagus atau memperindah ucapan, bebas dari rendah dan jeleknya ucapan tersebut. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar umat Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai denga apa yang sudah

³⁴ Muhammad Ali Ash-Shaabuniy, *Studiilmu Al-Qur'an* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1998), hlm. 15.

³⁵ Junaidi, *Belajar Tajwid* (Yogyakarta: Bildung, 2018), hlm. 1

diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga hukum mempelajari ilmu tajwid adalah wajib. Diantara ilmu-ilmu tajwid yang harus dipelajari oleh setiap muslim maupun muslimah untuk tercapainya bacaan Al-Qur'an yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Hukum membaca alif lam, pada pembelajaran ini terbagi menjadi dua bagian yaitu hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah.
- 2) Hukum membaca nun sukun atau tanwin, yaitu cara membaca Al-Qur'an apabila huruf-huruf hijaiyah bertemu dengan nun sukun atau tanwin. Pada bagian ini akan mempelajari tentang hukum idzhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab dan ikhfa.
- 3) Hukum bacaan mim sukun dan tanwin, sama seperti hukum bacaan nun sukun atau tanwin diatas, hanya saja pada bagian ini akan membahas tentang apabila mim sukun atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf hijaiyah, pada bagian ini akan mempelajari tentang idzhar syafawi, ikhfa syafawi dan idgham mitsliy.
- 4) Hukum bacaan mad. Mad artinya memanjangkan, maksudnya adalah memanjangkan bacaan tertentu, misalkan huruf alif yang didahului huruf berharakat fathah, huruf waw sukun didahului huruf yang berharakat dhamah, dan huruf ya^o sukun

didahului huruf yang berharakat kasrah. Bagian ini akan membahas tentang mad ashli, mad „iwad, mad silah, mad layin dan lain-lain.

- 5) Cara membaca makhraj huruf. Makhraj artinya tempat keluar. Sehingga makhraj huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf.
- 6) Cara membaca qalqalah.
- 7) Cara berhenti disetiap tanda waqaf Dan menurut pendapat Syekh Muhammad Makki Nasr AlJuraisy bahwasannya tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan cara pelan, tidak buru-buru dan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan sifat-sifatnya, sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid bahwa ketika membaca Al-Qur'an dianjurkan dengan tartil dan menghafalkannya pun juga harus tartil.³⁶ Sebagaimana firman Allah Q.S Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.³⁷

Ayat di atas sudah ditafsirkan oleh Ali bin Abi Thalib dengan makna tajwidul huruf wa ma`rifatul wuquf, yang memiliki arti mentajwidkan huruf dan dan mengetahui tempat

³⁶ Syekh Muhammad Makki Nasr Al- Juraisy, *Panduan Lengkap dan Praktis Ilmu Tajwid* (Jawa Barat: Fathan Media Prima, 2016), hlm. 16

³⁷ QS. al- Muzzammil (73):4

pemberhentian bacaan (*waqof*). Dan pendapat dari para ulama lain bahwa ayat tersebut berarti bacalah Al-Qur'an secara perlahan penuh penghayatan, penuh ketenangan, dan dengan melatih lisan. Jadi ketika membaca maupun menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan tartil, perlahan dan sesuai dengan kaidah tajwidnya.

b. *Fashahah*

Kata *fashahah* berasal dari Bahasa Arab mempunyai arti berbicara dengan menggunakan kata-kata yang benar dan jelas. Pengertian *fashahah* dalam menghafal Al-Qur'an adalah melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas atau terang serta memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:

- a) *Al-Waqfu Wal Ibtida'* (ketepatan antara memulai bacaan dan menghentikan bacaan).
- b) *Mura'atul Huruf Wal Harakat* (memperhatikan huruf dan harakat).
- c) *Mura'atul Kalimah Wal Ayah* (memperhatikan kalimat dan ayat).

c. Kelancaran Hafalan

Hafalan seseorang dapat dikatakan lancar apabila dia mampu membacakan kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal tanpa melihat mushaf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Para penghafal Al-Qur'an dapat mempunyai hafalan yang

bagus dikarenakan seringnya mengulang hafalan yang dimiliki secara konsisten. Al-Qur'an memiliki sifat cepat hilang dari pikiran penghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, apabila seseorang penghafal Al-Qur'an lupa untuk mengulang hafalannya, maka dengan mudahnya Al-Qur'an tersebut akan hilang dari ingatannya.³⁸ Dan menurut pendapat Ahmad Salim Badawilan bahwasannya kelancaran hafalan itu dapat dilihat dari kemampuan mengucapkan kembali hafalan yang sudah di setorkan. Jadi seseorang yang menghafal Al-Qur'an dapat dikategorikan mempunyai hafalan baik apabila orang tersebut mampu melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf dengan baik dan benar serta sedikit kesalahan, oleh karena itu para penghafal Al-Qur'an harus memantapkan hafalan yang sudah dihafal agar bisa benar-benar melekat dalam ingatannya (lanyah).³⁹ Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator hafalan Al-Qur'an berkualitas dapat dinilai dari segi tajwid, fashahah dan kelancaran hafalan.

7. Kriteria Hafalan Al- Qur'an Berkualitas

Kriteria Hafalan Al-Qur'an Berkualitas dalam KBBI kriteria memiliki arti ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan

³⁸ Qoni"ah, Studi Komparansi Antara Jaudah Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Takhasus dan Non Takhasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoyoso Semarang. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 25 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/> diakses pada 15 oktober 2023

³⁹ Ahmad, Salim Badawilan, *Pedoman Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, Badawilan, 2010), hlm. 203

sesuatu. Dengan demikian untuk mengukur kualitas hafalan seseorang harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Mampu melafalkan Al-Qur'an dengan sempurna (tanpa melihat Al-Qur'an).
- b) Mampu melafalkan Al-Qur'an dari ayat satu ke ayat lainnya tanpa terbolak balik.
- c) Mampu melanjutkan bacaan Al-Qur'an orang lain dengan sempurna.
- d) Mampu mengetahui nama surah yang dibacakan oleh orang lain.
- e) Mampu mengoreksi bacaan orang lain dengan memperhatikan hukum tajwid, makhraj huruf, dan lainlain.
- f) Mampu mengetahui nomor ayat, letak nomor ayat serta posisi dalam mushaf. :⁴⁰

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kriteria hafalan Al-Qur'an berkualitas diantaranya adalah mampu melafalkan Al-Qur'an dengan sempurna tanpa melihat Al-Qur'an, mampu melafalkan Al-Qur'an dari ayat satu ke ayat lainnya tanpa terbolak balik dan mampu melanjutkan bacaan Al-Qur'an orang lain dengan sempurna.

⁴⁰ Adi Hidayat, *Metode At Taisir 30 Hari*.....hlm. 24

8. Langkah- langkah Menghafal Al Qur'an

Ada beberapa langkah menghafal Al- Qur'an yang baik dan benar. Menurut al-Makhtum ada beberapa langkah dalam menghafal Al- Qur'an yang akan dijelaskan di bawah ini;⁴¹

a) Luruskan niat

Niat adalah unsur penting bagi setiap amal. Menghafal Al- Qur'an harus ikhlas karena Allah, tidak boleh ada tendensi lain. Jangan sampai proses menghafal Al- Qur'an yang sejatinya merupakan amalan besar dinodai dengan niat yang salah.

b) Kuatkan tekad

Kuatnya tekad berawal dari ikhlasnya niat. Itulah sebabnya perkara niat selalu berada di urutan awal. Tekad yang kuat mampu menepis banyak rintangan sekaligus menyingkirkan berbagai alasan seperti sibuk, sudah tua, atau sulit menghafal. Semua alasan ini terkalahkan oleh kekuatan tekad.

c) Relakan waktu

Seorang mukmin tidak akan rela waktunya berlalu sebelum meraup pahala. Baginya menghafal Al-Qur'an merupakan amalan besar yang tidak sepatasnya ditunda apalagi ditinggalkan. Al- Qur'an ibarat sebuah ladang amal, membaca setiap hurufnya pasti berbuah pahala. Jangan menunggu datangnya waktu luang untuk menghafal akan tetapi luangkanlah waktu untuk menghafal.

⁴¹ Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi., *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo: Alam Pena, 2016), hlm. 49.

d) Berdoa dan tawakal

Doa merupakan bentuk pengakuan seorang hamba kepada Rabbnya bahwa dia tidak memiliki kekuatan kecuali dari Allah Swt. Disaat mengalami kessulitan menghafal maka hendaknya berdoa agar diberi kemudahan oleh Allah Swt. Selanjutnya tugas kita adalah berusaha maksimal mungkin menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Swt.⁴²

e) Mulai dari yang termudah

Menghafal Al-Qur'an bisa dimulai dari yang paling ringan. Jangan paksakan memulai hafalan dari surat yang berat atau susah, hal ini dapat menjauhkan diri dari sifat menunda pekerjaan. Karena yang terpenting adalah keistiqamahan dalam menghafal Al-Qur'an bukan dari mana kita memulai.

f) Fokus

Diantara upaya yang dapat dilakukan agar lebih mudah saat menghafal adalah memfokuskan pikiran pada ayat atau halaman yang dihafal, perhatikan letak ayat dan urutan ayat. Karena sesuatu yang dilakukan dengan fokus tentu hasilnya akan berbeda dengan yang dilakukan dengan asal-asalan.

g) Tentukan target

Menghafal Al-Qur'an adalah proyek besar yang perlu perencanaan, tidak boleh asal-asalan. Target menghafal harus jelas,

⁴² Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi., *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, hlm. 49.

kapan mulai dan kapan harus selesai. Tujuan penetapan target salah satunya adalah agar penggunaan waktu lebih efektif sehingga hafalan dapat selesai tepat waktu.⁴³

h) Segera menghafal

Setelah pembuatan draf selesai, calon huffazh harus segera memulai menghafal Al Qur'an. Ia tidak perlu menundanya lagi karena dengan menunda-nunda, justru menyebabkan hilangnya beberapa waktu yang sangat berharga dan keberhasilannya pun ikut tertunda pula. Selain itu, menunda-nunda terkadang juga bisa melemahkan kembali niat yang mulai menguat. Oleh karena itu, sebaiknya calon huffazh sesegera mungkin untuk memulainya.⁴⁴

9. Metode Menghafal Al Qur'an

Metode Menghafal Al-Qur'an Ada sejumlah metode menghafalkan Al- Qur'an yang bisa dipakai atau diterapkan di lembaga pendidikan formal dan nonformal sebagai berikut:

a) Metode *Sima'i*

Metode *Sima'i* adalah mendengarkan bacaan untuk dihafal.

b) Metode *Wahdah*

Yakni dengan menghafal ayat-ayat yang akan dihafal satu persatu. Caranya dengan membaca hafalan awal sepuluh kali atau lebih sampai melekat pada bayangan. Setelah benar-benar menghafalnya, barulah melanjutkan ayat berikutnya hingga

⁴³ Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi., *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*, hlm. 50.

⁴⁴ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 88.

mencapai satu halaman. Setelah menghafal ayat dalam satu halaman, tahap selanjutnya adalah menghafal urutan ayat dalam satu halaman, kemudian mengulanginya hingga benar-benar hafal.⁴⁵

c) Metode *Kitabah*

Dalam metode ini, penghafal terlebih dahulu menulis ayat tersebut di atas kertas, kemudian membacanya dengan baik dan mulai menghafalnya. Dengan begitu, seseorang dapat menghafal dengan memahami bentuk huruf dengan baik dan mengingatnya dalam hati.

d) Metode *Jama'* (kolektif)

Metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al- Qur'an secara kolektif, yaitu membaca ayat-ayat yang telah dihafalkan bersama yang dipimpin oleh seorang guru.

e) Metode Gabungan

Metode ini merupakan metode gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Penghafal mencoa menghafal terlebih dahulu kemudian menulis apa yang telah dihafal di atas kertas.⁴⁶

f) Metode *Tasmi'*

Yang di jelaskan dalam metode ini ialah metode yang dengan cara memperdengarkan hafalan kita kepada orang lain, baik pun

⁴⁵ Cucu Susianti, “Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini,” *Tunas Siliwangi*, Departemen Pendidik Vol 2, No. 1 (2016): hlm. 10.

⁴⁶ Ahsin Al-Hafidh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 63.

cuman satu orang ataupun banyak orang . seseorang dapat diketahui kualitas atau kekuatan hafalnya pada saat ia men *tasmi'* kan hafalannya karena ia ada kemungkinan lenggah dalam pengucapan huruf ataupun harokatnya pada dasarnya talaqqi ialah seseorang akan konsentrasi dalam membacakan hafalannya.⁴⁷

g) Metode Talaqqi

Metode Talaqqi adalah cara menghafal Al- Qur'an dengan cara melihat gerak gerik bibir guru pembimbing kemudian melafadzkannya kembali secara berulang- ulang sampai merasa mampu melafadzkannya luar kepala, kemudian menyetorkannya ke guru pembimbing.

Metode ini sangat efektif untuk melatih kefasihan anak dalam menghafal Al- Qur'an karna bisa melihat langsung cara pengucapan setiap huruf dari bibir sang guru, sehingga memudahkan siswa dalam mencontoh ataupun mengulangnya kembali. Dalam penelitian ini MTs Ja'fariyah menggunakan metode Talaqqi dalam proses menghafal Al- Qur'an dengan harapan siswa lebih fasih dalam makhorijul huruf dan ilmu tahsin dalam menghafal Al-Qur'an.

⁴⁷ Ahsin,Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'An*,....., hlm. 48.

10. Problematika Dalam Menghafal Al- Qur'an

Ada beberapa faktor yang menyebabkan orang malas menghafal Al- Qur'an, diantaranya seperti: memiliki anggapan bahwa menghafal Al- Qur'an itu sulit dan membosankan, menganggap bahwa bacaan Al- Qur'an belum standar tingkat kefasihannya, belum saatnya untuk menghafal, kondisi fisik yang tidak memungkinkan, menghafalkan Al- Qur'an adalah tidak penting, tidak tahu dari mana mulai menghafal, tidak ada keinginan menghafal, kesibukan yang merenggut waktu, ada pekerjaan lain yang lebih didahulukan, lingkungan yang tidak mendukungnya, adanya hiburan lain yang lebih menarik.⁴⁸

Ada beberapa hambatan dalam menghafal Al- Qur'an sebagai berikut:

- a) Banyak dosa dan maksiat.

Karena hal itu membuat seorang hamba lupa pada Al- Qur'an dan melupakan dirinya, serta membutakan hatinya dari ingat kepada Allah swt serta dari membaca dan menghafal Al- Qur'an.

- b) Tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang, dan memperdengarkan hafalan Al- Qur'an.

Al- Qur'an adalah sebuah kitab suci yang agung dan membutuhkan kesabaran, kekuatan, dan tekad yang kuat dalam menghafalnya. Oleh karena itu, jika seseorang mencoba

⁴⁸ Muhammad Yusuf Efendi, *Ayah Juara 7 Hari Menjadi Ayah Qur'ani* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 18.

mengambilnya dengan malas, maka dia tidak akan mampu melakukannya.

c) Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia.

Hal tersebut menyebabkan pikiran tersita. Selanjutnya sulit bagi seseorang untuk menghafal dan fokus terhadap Al- Qur'an. Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke selainnya sebelum menguasainya dengan baik.

d) Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan.

Yaitu memiliki semangat yang tinggi untuk menghafal dipermulaan sehingga membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, kemudian ketika ia merasakan dirinya tidak menguasainya dengan baik, maka akan merasa malas untuk menghafal dan bahkan meninggalkannya.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali faktor yang mempermudah seseorang dalam menghafal Al- Qur'an, selain itu juga ada beberapa hambatan-hambatan atau rintangan yang menghalangi seseorang menghafal Al- Qur'an.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah penelitian oleh;

⁴⁹ Irfan Fanani, Problemaika Menghafal Al- Qur'an Studi Komparasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al- Hasan Pathan Wetan Dan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pakunden Ponorogo, *Skripsi*, (IAIN Ponorogo, 2016), hlm. 8.

1. Atik Murobbiyatul Wardah, 2019, Tesis, dengan judul “ Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al- Qur’an (Studi Komparasi di TK Khoirunnas Nurul Hayat Tuban dan SMP Khoirunnas Nurul Hayat Tuban), Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al- Qur’an di kedua sekolah yaitu TK Khoirunnas Nurul Hayat Tuban dan SMP Khoirunnas Nurul Hayat Tuban dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi multikasus.

Dalam hasil penelitiannya pembelajaran tahfidz Al- Qur’an dengan menggunakan metode talaqqi di kedua sekolah ini terbilang sangat bagus. Rata-rata siswa mampu menyelesaikan target hafalan yang ditentukan sekolah. Bahkan ada yang melebihi target yang ditentukan.⁵⁰

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan pertama, sama-sama menggunakan metode Talaqqi dalam proses pembelajaran. Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan antara lain pertama, penelitian terdahulu terfokus hanya pada pembelajaran tahfidz Al- Qur’an dengan menggunakan metode Talaqqi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur’an. Kedua, penelitian terdahulu melakukan penelitian di dua objek penelitian yaitu di TK

⁵⁰ Atik Murobbiyatul Wardah, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur ‘ An (Studi Multikasus Di TK Khairunnas Nurul Hayat Surabaya Dan SMP Khairunnas Nurul Hayat Tuban), *Tesis*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Khoirunnas Nurul Hayat Tuban, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan melakukan penelitian di satu objek yaitu di MTs Ja'fariyah kecamatan lubuk barumun kabupaten padang lawas.

2. Nurliana Shinta Harahap, 2023, Tesis, dengan judul “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur’an Siswa Di MTs Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan” Adapun persamaan penelitian tersebut yaitu sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus kepada implementasi metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an siswa sedangkan penelitian ini terfokus pada upaya penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur’an siswa.⁵¹
3. Iqbal Awaluddin, 2017, Skripsi, dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Hafal dengan Metode Talaqqi di SMP Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitian ini yakni proses pembelajaran tahsin dan tahfizh metode talaqqi ada empat mulai dari pendahuluan yaitu mengkondisikan anak didik dan memotivasi anak didik dalam belajar Al- Qur’an menyampaikan materi yaitu guru memberikan materi membaca dan menulis Al- Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid. Dan pada proses evaluasi penerapan ujian target hafalan dilakukan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwasannya Metode talaqqi

⁵¹ Nurliana Shinta Harahap, “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur’an Siswa Di MTs Nurul Falah Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Tesis* (UIN SYAHADAH Padangsidempuan, 2023

menjadi solusi untuk mencapai tujuan dari belajar tahsin dan tahfiz yang lebih menitikberatkan pada pertumbuhan anak dalam hafal dan membaca Al- Qur'an sehingga anak memiliki keunggulan yang unik dan di bawah pengawasan guru yang dilihat dari hasil ujian praktik kelas VII, VIII, IX dan kelas X yang telah memenuhi target hafalan yang sudah ditentukan sehingga dapat mengikuti wisuda akbar tahfiz Al-Qur'an yang dilakukan pihak sekolah.⁵²

C. Kerangka Berfikir

Metode adalah jalur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan menghafal Al- Qur'an tentunya membutuhkan suatu metode yang digunakan untuk mempermudah dalam menghafalkan Al- Qur'an. Salah satu metode yang digunakan adalah metode talaqqi. Metode talaqqi merupakan metode yang telah diajarkan sejak zaman Rasulullah Saw, dimana dalam metode ini guru dan siswa berhadap secara langsung (*face to face*) dengan menyetorkan atau mendengarkan hafalan Al- Qur'an. Suatu proses belajar mengajar dapat berhasil atau tidaknya, tergantung pada metode yang diterapkan. Metode talaqqi ini merupakan cara yang sering digunakan untuk menghafal Al- Qur'an karena dianggap efektif dalam penyampaian materi hafalan Al- Qur'an kepada murid ataupun santri. Selain itu, proses belajar mengajarnya tidak dapat dilakukan seperti proses belajar mengajar pada umumnya.

⁵² Iqbal Awaluddin, Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Dan Hafal Dengan Metode Tapi Di SMP Muhammadiyah Surakarta, *Skripsi* (Surakarta : UMS, 2017).

Karna ini membutuhkan kefokusannya dalam pelafalan agar tidak terjadi pengucapan huruf yang salah jadi untuk meningkatkan kualitas hafalan santri salah satu upaya yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Al- Qur'an yang meliputi hafalan setoran, sema'an dan tes.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini di laksanakan di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Adapun waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2023 sampai bulan Maret 2024.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk untuk memaknai atau menafsirkan fenomena berdasarkan data yang tersedia.¹ Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang di dasarkan kepada konstek konstektualisme memerlukan data kualitatif kejadian tidak dapat dihubungkan dengan konsteknya semata mata dengan menghitung sesuatu Penetapan merupakan isi konstektualisme. Kebenaran teori dalam pandangan ini di ukur dengan penentuan seberapa jauh iterpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan.²

Dalam penelitian ini peneliti memiliki pendekatan dan metode penelitiannya adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan situasi kondisi lokasi penelitian yang

¹ Ichwansyah Tampubolon, *Metodologi Studi Keislaman*, (Yogyakarta:UAD PRESS, 2018), hlm. 218.

² Ibnu Hajar, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 33.

sebenarnya. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Penggunaan metode deskriptif bertujuan menyelidiki Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang di teliti berupa individu kelompok benda atau suatu latar peristiwa social seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Satuan analisis ini adalah narasi narasi kualitatif yang di peroleh hasil wawancara dari guru tahfidz Al-Qur'an dan siswa MTs Ja'fariyah tentang Upaya Penerapan Metode Talaqqi pada Siswa MTs Ja'fariyah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder).³

³ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Pn Rineka Cipta, 2003), hlm. 39.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.⁴ Data primer dalam penelitian ini berupa siswa dan guru di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, adapun jumlah siswa sebanyak 10 orang dan guru 2 orang.

2. Data Skunder

Data Sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yang didapatkan dari beberapa sumber bacaan.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa kepala sekolah dan juga staf guru di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi Untuk memperoleh data

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: rineka cipta, 2002), hlm. 129.

yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah suatu teknik dengan menggunakan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian untuk mengetahui kondisi secara langsung dilapangan.⁶ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan menghafal Al- Qur'an dengan mengamati langsung antara murid dan juga guru.

Hal yang diamati berupa cara guru menyampaikan hafalan Al- Qur'an kepada siswa dan cara siswa menerima hafalan tersebut sehingga mampu menghafalkannya luar kepala. Observasi dilakukan untuk melihat secara pasti bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Dalam hal ini observasi dilakukan di dalam asrama atau kelas ketika sedang belajar tahfidz al Qur'an dan menggunakan metode talaqqi untuk melihat jalannya kegiatan tahfidz dengan metode tersebut. Observasi dilaksanakan selama 1 bulan hingga sampai selesainya penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 226.

penanya dengan si penjawab dengan menggunakan interview guide (panduan wawancara). Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷

Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Disini peneliti mengadakan wawancara terstruktur dan ditujukan kepada siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

3. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan harian guru. Dokumentasi ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan

Keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang yang gunanya untuk berorientasi dengan situasi

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137.

⁹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: rosdakarya, 2000), hlm. 90-91.

dan juga mendeteksi serta memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

- b. Ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Artinya menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi, yaitu peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, yaitu guru, siswa dan kepala sekolah.
- d. Pengecekan anggota, yaitu mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjamin keabsahan data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan memasuki kelas yang mengadakan penghafalan Al- Qur'an serta melihat implementasinya apakah berjalan lancar, kemudian penulis mengamati secara seksama apa yang dilakukan siswa dalam melaksanakan metode Talaqqi. Setelah itu penulis membandingkan dengan metode atau teori yang ada di buku-buku yang membahas mengenai metode Talaqqi kemudian penulis mengecek guru dan siswa kembali yang ikut di wawancarai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah rangkaian kegiatan pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial,

akademis, alamiah. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.¹⁰

Analisis data adalah proses menyusun data yang di peroleh dari lapangan penelitian. Selanjutnya di telaah di periksa keabsahan datanya dan selanjutnya di tafsirkan untuk memberi makna pada analisa. Analisa data di lakukan dengan tiga cara yaitu;

1. Reduksi data :

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan, transformasi dasar “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah mendapatkan data-data di lapangan dengan cara observasi dan wawancara peneliti harus memproses data dengan cara memilih data-data yang dianggap penting untuk masuk kedalam laporan begitu juga dengan kata-kata dokumentasinya, harus jelas dan sesuai dengan data yang disajikan. Data yang di peroleh dari lapangan akan di rangkum dan memilih hal hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data:

Penyajian data merupakan proses penusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Menggunakan dimensi secara

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm. 241.

sistematis, secara deduktif dan induktif sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan:

Membuat rumusan-rumusan singkat dan jelas yang memberikan jawaban atas poin-poin pada rumusan masalah sebagai hasil penelitian.¹¹ Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya harus berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi, wawancara maupun dokumentasi sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti.

Sesuai dengan penjelasan di atas, analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah guru dan siswa MTs ja'fariyah yang mengadakan proses penghafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi sehingga dapat disusun dalam bentuk paparan (deskripsi) untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada yang umum. Karena itu analisa yang dilaksanakan akan mempermudah penulis menyusun kepada suatu kalimat yang sistematis dalam sebuah penelitian. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan, untuk keabsahan data.

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 156-158.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiah Ja'fariyah

Madrasah Tsanawiyah Ja'fariyah adalah salah satu satuan pendidikan atas dasar cita- cita untuk membentuk generasi muda yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, mandiri dan bisa berkhidmad kepada masyarakat untuk mengharap ridho Allah Swt. Atas rahmat Allah Swt pada tanggal 11 November 2013 berdirilah yayasan Madrasah Tsanawiyah Ja'fariyah yang beralamat di Hutaibus, Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, dan saat ini telah berakreditasi B.

Sekolah ini menyediakan asrama bagi setiap murid yang rumahnya cukup jauh ataupun kepada setiap murid yang menginginkan asrama. Selain itu MTs Ja'fariyah memiliki beberapa ekstrakurikuler diantaranya, menghafal Al- Qur'an, silat, karate, nasyid dan juga pramuka, ekstrakurikuler ini dimulai dari jam 16. 00- 17.15 setelah peroses KBM selesai, sehingga setiap murid yang tidak berasrama masih bisa pulang kerumah untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Adapun jumlah penghafal Al- Qur'an di MTs Ja'fariyah sebanyak 30 orang yang terdiri 26 perempuan dan 4 laki- laki dan melaksanakan kegiatan menghafal Al- Qur'an sebanyak dua kali dalam seminggu, dan sebelumnya telah menggunakan metode kitabah pada tahun 2018-2021

namun merasa kurang efektif sehingga melakukan peralihan ke metode Talaqqi sejak tahun 2021 – sekarang.¹

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Ustadz Amir Salim Rambe beliau menjelaskan kepada penulis mengapa alasan MTs Ja'fariyah menggunakan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an. Karena metode talaqqi menurutnya mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya yaitu:

- a. Talaqqi memudahkan guru tahfidz untuk mengawasi murid dan membimbing mereka secara langsung. Disamping itu juga kita tidak boleh melupakan bahwa Al-qur'an juga disampaikan kepada Nabi yang salah satunya melalui jalur talaqqi dari malaikat jibril, bahkan setiap tahun Nabi mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah diturunkan kepada beliau didepan malaikat Jibril.
- b. Talaqqi memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara pengasuh dan santri, membuat pengasuh lebih mudah mengenali kepribadian murid.²

2. Profil Guru Tahfidz Mts Ja'fariyah

Berdasarkan observasi peneliti yang dilihat dari data guru tahfidz di MTs Ja'fariyah bahwa guru tahfidz di sekolah ini terdiri dari 2 guru tahfidz yaitu ustdzah Lydia Yusro Siregar dan ustdzah Suryati Daulay, kedua guru tahfidz MTs ini adalah seorang hafidzah 30 juz yang sebelumnya belajar tahfidz di Bangkinang selama 2 tahun, dan sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sebelum terjun menjadi guru tahfidz di MTs Ja'fariyah ini pelatihan yang dilakukan berupa GPGT (gelar pelatihan guru tahfidz) guna untuk mewujudkan guru yang professional dan

¹ Amir Salim Rambe, Pimpinan Pondok Pesantren MTs Ja'fariyah "Wawancara" Sibuhuan, 15 Februari 2024,

² Amir Salim Rambe, Kepala Yayasan, Wawancara.Sibuhuan, 15 Februari 2024

maksimal dalam proses pembelajaran, beliau juga menjelaskan bahwa mengajar tahfidz nya itu secara berganti-gantian karna guru tahfidz disini juga tinggal di asrama untuk menghandle santriwati, sehingga ustadhah Lydia Yusro Siregar masuk di hari senin sedangkan ustadhah Suryati Daulay masuk di hari kamis.

3. Letak geografis

Identitas Madrasah

Kepala Madrasah : Amir Salim Rambe

Akreditasi : B

Tanggal SK Akreditasi : 10-10-2018

Waktu Belajar : Pagi

Npsn : 69851400

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : MTs

Penyelenggara : Perorangan

Sk Pendirian Sekolah : 692-A Tahun 2013

Tanggal Sk Pendirian : 11-11-2013

Sk Izin Operasional : 230809-87392552-864056035

Tanggal Izin Sk Operasional: 11-11-2013.³

³ Dokumen MTs Ja'fariyah Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas Tahun Pelajaran 2023-2024.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Membentuk watak dan karakter anak bangsa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, terampil dan mendalami Al- Qur'an serta unggul dalam bidang IPTEK.

b. Misi

- 1). Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran dengan Nilai-Nilai Islami
- 2). Mengembangkan Jiwa Kemandirian dalam Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan, Keterampilan, Teknologi dan Seni
- 3). Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran dengan Berbagai Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan, (PAIKEM).⁴

5. Keadaan Sarana Prasarana

Untuk menunjang kelancaran sistem pembelajaran di MTs Ja'fariyah, pihak yayasan telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mengadakan sarana dan prasarana pendidikan. Baik dalam KBM maupun dalam pembelajaran ekstrakurikuler adapun sarana prasarana dalam ekstrakurikuler menghafal Al- Qur'an yaitu;

⁴ Dokumen MTs Ja'fariyah Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas Tahun Pelajaran 2023-2024.

Ruangan kelas serta meja dan juga kursi, dan tape recorder yang disediakan guna untuk menunjang proses penghafalan Al- Qur'an dengan memperdengarkan ayat- ayat Al- Qur'an yang akan di hafalkan.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa

Usaha peneliti untuk mengetahui proses penerapan metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an, penulis mengawali penelitian dengan melakukan wawancara. Pertama penulis wawancara dengan Ustadz Amir Salim Rambe di MTs Ja'fariyah Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan Ustadzah Lydia Yusro dan juga Ustadzah Suryati Daulay, Selanjutnya, penulis juga melakukan observasi terhadap MTs Ja'fariyah dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana upaya penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur'an siswa di sekolah tersebut.

Adapun Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas yaitu;

⁵ Dokumen MTs Ja'fariyah Kec. Lubuk Barumon Kab. Padang Lawas Tahun Pelajaran 2023-2024.

a. Kepala Sekolah

- 1). Memberikan fasilitas seperti tape recorder untuk diperdengarkan kepada murid.
- 2) Memberikan apresiasi seperti piagam dan hadiah, agar menambah semangat murid dalam menghafal.
- 3) Memilih guru yang sudah hafal Al-Qur'an 30 juz sehingga proses menghafal Al- Qur'an dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Amir Salim Rambe selaku pimpinan MTs Ja'fariyah beliau memaparkan;

Bahwa dalam proses menghafal Al- Qur'an menggunakan metode talaqqi beliau menyediakan tape recorder untuk di dperdengarkan kepada murid- murid, dan setiap murid yang dapat menuntaskan evaluasi akan diberikan gift ataupun sebuah apresiasi dan piagam penghargaan, agar murid yang menghafal Al- Qur'an bisa lebih giat lagi, dan selalu memantau peroses berjalannya menghafal Al- Qur'an dengan mendatangi kelasnya, begitu pula dengan pemilihan guru tahfidz di MTs Ja'fariyah, harus melakukan pelatihan terlebih dahulu agar dapat mengajar murid- murid dengan maksimal, selain itu ada juga syarat untuk menjadi guru tahfidz di MTs Ja'fariyah ini yaitu seorang guru harus hafal 30 juz.⁶

b. Guru Tahfidz

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Lydia Yusro Siregar adapun upaya penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur'an siswa di MTs Ja'fariyah yaitu;

⁶ Amir Salim Rambe, Pimpinan Pondok Pesantren MTs Ja'fariyah "Wawancara" Sibuhuan, 15 Februari 2024,

- 1) Membacakan ayat Al- Qur'an dan di ikuti oleh murid-murid 5-10 ayat.
- 2) Murid mengulang- ulang ayat yang di sampaikan guru tahfidz
- 3) Mendengarkan ayat yang disetorkan oleh murid saat penyetoran hafalan berlangsung.
- 4) Menyimak dan memperbaiki langsung setiap bacaan murid apabila terjadi kesalahan dalam melafadzkannya
- 5) Melakukan evaluasi sebulan sekali yaitu dengan siswa di suruh melanjutkan cuplikan ayat-ayat yang di baca oleh guru sampai hafalan yang diperoleh oleh siswa selama 1 bulan secara *bilghoib* (tanpa membawa Al-Qur'an). Siswa di haruskan membaca hafalan yang di dapat selama 1 bulan di hadapan siswa yang lainnya secara *bilghoib*.⁷

Dilanjutkan oleh ustadzah Suryati Daulay beliau memaparkan upaya penerapan metode talaqqi yaitu;

- 6) Sedikit mengulas hafalan yang sudah dipelajari dihari sebelumnya.kemudian beralih dengan membacakan Al- Qur'an 1-10 ayat dengan di ikuti oleh murid- murid ayat tersebut di ulang sebanyak 3- 5 kali dan menyetorkan hafalan kemudian saya menyimak hafalan setiap murid, dan menyuruh murid untuk membentuk kelompok agar saling mengoreksi bacaan dan melakukan sambung ayat.⁸

Menurut observasi peneliti, Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur'an siswa yaitu dengan berdo'a sebelum memulai menghafal, membacakan ayat yang akan dihafalkan kemudian murid- murid mengikuti bacaan gurunya, dan di ulang- ulang sebanyak 3 kali per ayat, adapun banyaknya ayat yang dihafalkan setiap harinya yaitu 5-10 ayat dalam sekali pertemuan, namun ada beberapa yang tidak sampai 10 ayat sehingga ia melanjutkannya di pertemuan berikutnya.

⁷ Lidya Yusro Siregar, Guru Tahfidz MTs Ja'fariyah, "Wawancara", Sibuhuan, 15 Februari 2024

⁸ Suryati Daulay, Guru Tahfidz MTs Ja'fariyah, Wawancara, 15 Februari Sibuhuan 2024

Kemudian setelah target hafalan dibacakan, murid- murid yang merasa sudah lancar bergantian menyetorkan hafalannya atau melakukan a'rad kepada guru tahfidz, pada saat murid menghafalkan ayat- ayat Al- Qur'an guru tahfidz akan men tasmi' (menyimak) bacaannya kemudian menegur setiap bacaan yang kurang tepat sehingga murid dapat langsung memperbaiki bacaannya, disamping itu murid- murid yang merasa belum hafal betul kembali mengulang- mengulang bacaannya, dan terkadang tape recorder di pasang agar yang belum hafal betul bisa mendengarkan ayat yang di bacakan, agar dapat menghaflakannya dengan maksimal, sambil menunggu antrian terkadang beberapa murid asik bercerita karna merasa bosan menunggu giliran berikutnya, dikarenakan keadaan kelas yang cukup tertutup dan tidak menggunakan pendingin ruangan sehingga murid- murid merasa kepanasan dan hilang konsentrasi, dan karena waktu yang tidak mendukung terkadang murid tidak bisa menyetor hafalan hari itu juga dan harus di lanjutkan pada pertemuan berikutnya.⁹

Berdasarkan observasi pada saat mentasmi' hafalan Al- Qur'an peneliti melihat cara guru tahfidz mentasmi' hafalan siswa sangat lah seksama, dan memang betul- betul di perhatikan baik segi makhori jul huruf, kleancaran, kefasihan dan hukum- hukum tajwidnya begitu pula dengan murid yang menyetorkan hafalan, setiap murid akan bergantian satu persatu maju ke depan guru tahfidz secara langsung untuk

⁹ Observasi akhir penulis Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Labupaten Padang Lawas, Sibuhhuan 19 Februari 2024

menyetorkan hafalannya dan penyetoran ini dilakukan dengan tertib secara bergantian.

2. Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa.

1) Siswa mampu melafadzkan Al- Qur'an dengan sempurna

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Lydia yusro beliau menyampaikan;

Pada saat penyetoran murid- murid sudah mampu melafadzkan ayat Al- Qur'an dengan baik, hampir tidak ada kesalahan dalam penyampaianya, karna sudah terbiasa melafadzkan Al- Qur'an langsung di depan guru, sehingga apabila terjadi kesalahan guru akan langsung memperbaiki bacaanya, dan dilihat perkembangan siswa meningkat dari yang belum bisa menjadi bisa yaitu selama 3 bulan, jadi selama 3 bulan ini guru akan fokus mengajari siswa dalam melafadzkan huruf ataupun makhorijul huruf dan bergegas ke hukum tajwid sampai benar-benar fasih dalam membaca Al- Qur'an.¹⁰

2) Mampu melafadzkan ayat dari ayat satu ke ayat yang lain

Pada saat proses penyetoran ayat murid- murid mampu melafadzkan ayat dengan baik, dan di saat evaluasi murid sudah fasih dalam menyambung ayat satu ke ayat yang lain di depan guru tahfidz dan teman- teman yang lain.¹¹

3) Mampu melanjutkan bacaan Al- Qur'an orang lain dengan sempurna

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah suryati daulay beliau memaparkan bahwa beliau beberapa kali menguji kelancaran hafalan siswa dengan membacakan ayat Al- Qur'an di depan siswa tersebut pada saat ingin menyetor hafalan kemudian siswa

¹⁰ Lidya Yusro Siregar, Guru Tahfidz MTs Ja'fariyah, "Wawancara", Sibuhuan, 15 Februari 2024

¹¹ Lidya Yusro Siregar, Guru Tahfidz MTs Ja'fariyah, "Wawancara", Sibuhuan, 15 Februari 2024

akan langsung melanjutkan ayat yang dibacakan oleh guru tersebut.¹²

4) Mengetahui nama surah yang di bacakan

Berdasarkan wawancara dengan afifah sebagai penghafal Al-Qur'an di tahfidz tersebut ia menyampaikan "sudah mampu mengetahui nama- nama surah, karna pada saat menghafal ia selalu memperhatikan surah apa yang sedang ia hafalkan, sehingga ia mampu mengetahui beberapa nama surah yang telah ia hafal."¹³

Selanjutnya di jelaskan oleh ustadzah suryati daulay bahwa "murid- murid saat ini sudah hafal nama surah yang mereka hafalkan dan terkadang beliau menanyakan langsung kepada murid ayat apa yang sedang ia setorkan dan sesekali beliau membaccakan ayat Al- Qur'an kemudian meminta murid menyebutkan surah apa yang sedang dibacakan".¹⁴

5) Mampu mengetahui hukum tajwid

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Suryati Daulay, terhadap evaluasi yang telah dilakukan antara lain yaitu;

Kualitas hafalan Al- Qur'an siswa mengalami peningkatan, dalam segi makhorijul huruf, tajwid, dan juga kelancaran dalam menghafal Al- Qur'an, dan mampu menyebutkan nama surah dan juga dapat menyambung ayat ke ayat¹⁵

Selanjutnya di jelaskan oleh siti fadhilah sebagai penghafal Al-Qur'an ia memaparkan bahwa "dalam menghafal Al- Qur'an ia merasa bacaannya sekarang sudah lebih baik lagi dari sebelumnya, karna bisa dikoreksi langsung oleh guru tahfidznya,

¹² Suryati Daulay, Guru Tahfids MTs Ja'fariyah, Wawancara, Sibuhuan 15 Februari 2024.

¹³ Afifah Hasibuan, Penghafal Al- Qur'an MTs Ja'fariyah *Wawancara*, Sibuhuan, 15 Februari 2024.

¹⁴ Suryati Daulay, Guru Tahfids MTs Ja'fariyah, Wawancara, Sibuhuan 15 Februari 2024.

¹⁵ Suryati Daulay, Guru Tahfids MTs Ja'fariyah, Wawancara, Sibuhuan 15 Februari 2024.

sehingga di hari berikutnya ia lebih faham tentang makhoriul hurufnya dan menghindari terjadinya kesalahan”.¹⁶

6) Mampu mengetahui halaman ayat dan posisi letak ayat

Berdasarkan wawancara dengan riski penghafal Al- Quran ia memaparkan bahwa “ia masih kurang dalam segi posisi ayat dan juga halaman ayat, karna ia lebih fokus kepada makhoriul huruf, tajwid, kefasihan dan juga kelancarannya”.¹⁷

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Lydia yusro beliau memaparkan bahwa “murid- murid kesulitan dalam mengetahui posisi dan letak ayat tersebut, karna jumlah ayat yang cukup banyak sehingga mereka lupa akan halaman keberapa dan posisi ayatnya dimana”.¹⁸

Berdasarkan observasi peneliti, peneliti mengamati kualitas hafalan Al- Qur'an siswa menggunakan metode Talaqqi, dimulai oleh penyetoran hafalan yang dilakukan oleh Afifah Hasibuan, disini afifah hasibuan dapat menyetorkan hafalan sangat baik sesuai dengan aspek penilaian, yaitu mampu melafalkan Al-Qur'an dengan sempurna (tanpa melihat Al-Qur'an), mampu melafalkan Al-Qur'an dari ayat satu ke ayat lainnya tanpa terbolak balik, mampu melanjutkan bacaan Al-Qur'an orang lain dengan sempurna, mampu mengetahui nama surah yang dibacakan oleh orang lain, mampu mengoreksi bacaan orang lain dengan memperhatikan hukum tajwid, makhraj huruf, dan sedikit mengalami kendala pemahaman dibagian posisi letak Al- Qur'an, dilanjutkan oleh Siti Fadhilah untuk

¹⁶ Siti Fadhilah, Penghafal Al- Qur'an MTs Ja'fariah, *Wawancara*, Sibuhuan 15 Februari 2024.

¹⁷ Muhammad Riski Saputra, Penghafal Al- Quran MTs Ja'fariyah *Wawancara*, Sibuhuan 15 Februari 2024.

¹⁸ Lidya Yusro Siregar, Guru Tahfidz MTs Ja'fariyah, “*Wawancara*”, Sibuhuan, 15 Februari 2024

menyetorkan hafalan disini ia mampu menyetorkan hafalan dengan sangat baik dan memenuhi kriteria aspek penilaian sama dengan Afifah Meskipun dalam penomoran dan posisi ayat masih sedikit terbata- bata, dilanjutkan oleh Yuni Alfika, ia menyetorkan hafalan dengan baik namun di aspek menyambung ayat dan juga posisi ayat ia masih kurang mahir di aspek tersebut, dan dilanjutkan oleh Muhammad Riski disini ia menyetorkan hafalan dengan sangat baik, akan tetapi sama dengan yang lainnya memiliki kendala dalam pemahaman posisi ayat. Begitulah selanjutnya sampai keseluruhan murid menyetorkan hafalannya.¹⁹

3. Problematika Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Menerapkan Metode Talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah MTs Ja'fariyah tentunya memiliki problematika, adapun peroblematikanya yaitu:

- a. Kelas yang digunakan hanya satu sehingga murid dalam satu kelas cukup banyak sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain.
- b. Kurangnya waktu dalam proses menghafal Al- Qur'an

¹⁹ Observasi akhir penulis Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sibuhhuan 19 Februari 2024

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

Adapun setelah data di deskripsikan dengan bentuk ukuran uraian yang diperoleh melalui berbagai wawancara dan observasi, selanjutnya yaitu menganalisa data yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diharapkan dalam penelitian tersebut, agar lebih terarahnya proses penganalisaan ini, maka penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren dan guru tahfidz MTs Ja'fariyah, kecamatan Lubuk barumon kabupaten padang lawas ada beberapa upaya penerapan dalam meningkatkan kualitas Al-Qur'an siswa diantara yaitu:

- a. Kepala Sekolah
 - 1) Memberikan fasilitas seperti tape recorder untuk diperdengarkan kepada murid.
 - 2) Memberikan apresiasi seperti piagam dan hadiah, agar menambah semangat murid dalam menghafal.
 - 3) Memilih guru yang sudah hafal Al-Qur'an 30 juz sehingga proses menghafal Al- Qur'an dapat berjalan secara maksimal.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah sejalan dengan visi dan misi sekolah sebagaimana dijelaskan pada halaman 54 dengan adanya fasilitas seperti tape recorder yang disediakan kepala sekolah hal ini mempermudah guru dan juga siswa dalam melaksanakan penghafalan Al- Qur'an, begitu juga dengan apresiasi yang diberikan oleh kepala sekolah untuk menunjang kelancaran proses menghafal Al- Qur'an dengan piagam, hadiah dan sebagainya akan memberikan semangat terhadap setiap penghafal Al- Qur'an, serta ketelitian dalam memilih guru tahfidz yang tepat juga sangat berpengaruh dalam proses menghafal Al- Qur'an agar berjalan dengan semaksimal mungkin.

b. Guru tahfidz

1) Berdo'a sebelum memulai penyeteran

Jadi sebelum memulai penyeteran hafalan guru akan membimbing murid- murid agar berdo'a terlebih dahulu, agar diberi kemudahan dalam proses menghafal Al- Qur'an

2) Membacakan ayat ayat Al- Qur'an dan di ikuti oleh murid- murid 1-10 ayat.

Disini guru akan membacakan ayat yang sudah di targetkan untuk di hafal sebanyak 1-10 ayat, kemudian murid akan mengikuti bacaan gurunya dengan mendengar dan melihat gerak gerik bibir sang guru.

- 3) Murid mengulang- ulang ayat yang di sampaikan guru tahfidz

Selanjutnya murid akan mengulang- ulang ayat yang sudah dibacakan guru agar lebih fasih dan lancar dalam melafadzkan ayat yang di hafalkan.

- 4) Mendengarkan ayat yang disetorkan oleh murid saat penyeteran hafalan berlangsung.

Jadi setiap murid yang merasa sudah hafal betul akan hafalannya akan menyetorkannya kepada guru tahfidznya, disini guru tahfidz akan mendegar ataupun menyimak bacaan murid yang sedang menyetorkan hafalannya,

- 5) Memperbaiki setiap bacaan yang tidak tepat baik itu dari segi makhoriul huruf maupun hukum tajwidnya.

Pada saat menyeter hafalan guru akan menyimak dan memperbaiki setiap bacaannya yang tidak sesuai baik dari makhoriul huruf ataupun hukum tajwidnya.

- 6) Menyuruh murid untuk membentuk kelompok agar saling mengoreksi bacaan dan melakukan sambung ayat.

Bagi setiap murid yang sudah selesai menyeterkan hafalannya ataupun murid yang masih menunggu antrian menghafal akan diperintahkan oleh guru tahfidz agar membentuk kelompok sehingga disini mereka bisa saling mendengarkan bacaan ayat masing-masing dari kawannya dan

melakukan sambung ayat, agar memperlancar hafalan mereka, dan juga meminimalisir terjadinya keributan.

- 7) Melakukan evaluasi sebulan sekali yaitu dengan siswa di suruh melanjutkan cuplikan ayat-ayat yang di baca oleh guru sampai hafalan yang diperoleh oleh siswa selama 1 bulan secara *bilghoib* (tanpa membawa Al-Qur'an). Siswa di haruskan membaca hafalan yang di dapat selama 1 bulan di hadapan siswa yang lainnya secara *bilghoib*.

Adapun tujuan dari upaya- upaya yang diatas yaitu untuk meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur'an siswa

2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana siswa sudah fasih dalam meladzkan ayat Al-Qur'an dan mampu menguasai beberapa aspek yaitu, mampu melafalkan Al-Qur'an dengan sempurna (tanpa melihat Al-Qur'an), mampu melafalkan Al-Qur'an dari ayat satu ke ayat lainnya tanpa terbolak balik, mampu melanjutkan bacaan Al-Qur'an orang lain dengan sempurna, mampu mengetahui nama surah yang dibacakan oleh orang lain, mampu mengoreksi bacaan orang lain dengan memperhatikan hukum tajwid, makhraj huruf, meskipun masih banyak yang belum mahir dan mampu mengetahui nomor ayat, letak nomor ayat serta posisi dalam mushaf. Jadi rata- rata

kendala mereka itu di bagian posisi letak ayat karna waktu yang mereka miliki juga cukup singkat sehingga jarang sekali murid-murid di latih dalam mengingat posisi ataupun halaman ayat dan juga memang guru tahfidz tidak terlalu menekankan ke hal tersebut²⁰

Namun setidaknya mereka sudah fasih dalam melafadzkan ayat yang mereka hafal dan mengetahui hukum tajwidnya, dan rata-rata penghafal Al- Qur'an di MTs Ja'fariyah sudah memenuhi kriteria hafalan yang berkualitas yang dilihat dari beberapa aspek tadi, meskipun masih ada satu atau dua orang yang masih belum mahir dalam menghafal Al- Qur'an dikarenakan sedikitnya waktu yang digunakan dalam menghafal Al- Qur'an, sehingga kualitas hafalannya menurun.

3. Problematika Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa.

Setiap lembaga pendidikan memiliki problem pada penerapan metode pembelajarannya. Metode yang digunakan pasti memiliki problematika dalam prosedur pelaksanaannya atau dalam keadaan yang terjadi di lapangan. Metode talaqqi bersumber dari Al-Qur'an, Al Sunnah, dan tradisi ulama salaf yang terus dipelihara dan dikembangkan sampai masa kini. Ini alasan utama, kenapa metode ini sangat dijunjung tinggi di sekolah ini, karena ia adalah

²⁰ Adi Hidayat, Metode At Taisir 30.....hlm. 24

metodenya Rasulullah dan para sahabatnya dalam menuntut ilmu, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Begitu juga dengan metode talaqqi yang memiliki problematika pada penerapannya.

Beberapa problematika dalam Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, yaitu:

- a. Kelas yang digunakan hanya satu sehingga murid dalam satu kelas cukup banyak sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain.

Disini beberapa murid kurang konsentrasi dikarenakan kelas yang panas dan sedikit bising karna satu dua murid suka bercerita sambil menunggu antrian untuk menyetorkan hafalannya, meskipun guru tahfidz sudah menegornya, namun si murid akan berhenti pas saat di tegor dan saat guru tahfidz lengah dan fokus mentasmi' hafalan yang lain beberapa murid akan kembali bercerita. Oleh karna itu sebenarnya perlu sekali untuk membagi murid ini kedalam dua kelas, agar dapat meminimalisir anak- anak dalam bercerita sehingga tidak mengganggu konsentrasi kawannya yang lain, atau membuat jadwal dengan membagi waktu menghafal Al- Qur'an

b. Kurangnya waktu dalam proses menghafal Al- Qur'an

Banyak sekali murid yang mengeluh dikarenakan waktu yang terlalu singkat, oleh karena itu ada baiknya memberikan penambahan waktu dalam menghafalan Al- Qur'an, atau mungkin menyarankan kepada anak-anak menghafala Al- Qur'an agar tinggal di asrama, dengan itu akan memudahkan para penghafal dan memberikan waktu yang lebih banyak lagi, karena pada saat di asrama jadwal menghafal mungkin bisa dibuat setelah sholat maghrib atau setelah sholat subuh sehingga mendapatkan waktu yang lebih banyak dari sebelumnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sesuai dengan Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain;

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan diatas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pada hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena keterbatasan tersebut menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sederhana.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa upaya penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al- qur'an siswa di MTs Ja'fariyah kecamatan Lubuk barumun kabupaten padang lawas berjalan dengan maksimal di lihat dari meningkatnya kualitas hafalan siswa yang lebih baik lagi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Yaitu:

a. Kepala Sekolah

- 1) Memberikan fasilitas seperti tape recorder untuk diperdengarkan kepada murid.
- 2) Memberikan apresiasi seperti piagam dan hadiah, agar menambah semangat murid dalam menghafal.
- 3) Memilih guru yang sudah hafal Al-Qur'an 30 juz sehingga proses menghafal Al- Qur'an dapat berjalan secara maksimal.

b. Guru tahfidz

- 1) Berdo'a sebelum memulai penyeteroran
- 2) Membacakan ayat ayat Al- Qur'an dan di ikuti oleh murid- murid 1-10 ayat.
- 3) Murid mengulang- ulang ayat yang di sampaikan guru tahfidz
- 4) Mendengarkan ayat yang disetorkan oleh murid saat penyeteroran hafalan berlangsung.
- 5) Menyimak dan memperbaiki langsung setiap bacaan murid apabila terjadi kesalahan dalam melafadzkannya.

- 6) menyuruh murid untuk membentuk kelompok agar saling mengoreksi bacaan dan melakukan sambung ayat.
- 7) Melakukan evaluasi sebulan sekali yaitu dengan siswa di suruh melanjutkan cuplikan ayat-ayat yang di baca oleh guru sampai hafalan yang diperoleh oleh siswa selama 1 bulan secara *bilghoib* (tanpa membawa Al-Qur'an). Siswa di haruskan membaca hafalan yang di dapat selama 1 bulan di hadapan siswa yang lainnya secara *bilghoib*.

2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

- a. Murid dapat menghafalkan ayat Al- Qur'an cukup banyak setiap kali pertemuan, lebih mahir dalam makhorijul huruf dan ilmu tajwidnya, kefasihan dan kelancaran ayat lebih bagus dari sebelumnya,
- b. Dapat memenangkan MTQ tingkat Kecamatan dan juga Kabupaten,
- c. Guru dapat langsung menegur hafalan siswa apabila terjadi kesalahan bacaan,
- d. Dapat melihat perkembangan murid hari ke hari dan memudahkan guru untuk mengenali kepribadian siswa
- e. Memudahkan guru untuk mengontrol kelancaran hafalan Al Qur'an dan bacaan tajwid siswa. Kemudian guru dapat mengukur karakteristik dan daya ingatan masing masing dan dapat menguji hafalan masing masing siswa secara sendiri sendiri.

3. Problematika Upaya Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa

- a. Kelas yang digunakan hanya satu sehingga murid dalam satu kelas cukup banyak sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain.
- b. Kurangnya waktu dalam proses menghafal Al- Qur'an

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas , maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan sekiranya menjadi masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Saran Kepada Guru Tahfidz dan Kepala Sekolah

- a. Saran pertama penulis tujukan kepada guru tahfidz agar metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil menghafal Al - Qur'an yang sudah ada hendaknya dipertahankan, dan dikembangkan lagi secara bertahap agar murid dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Al- Qur'an sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menghafal Al Qur'an dan harapan kepada kepala sekolah agar menambah ruang kelas untuk siswa menghafal Al- Qur'an agar lebih konsentrasi dalam proses menghafal Al- Qur'an dan juga menambah waktu menghafal Al- Qur'an satu atau dua kali pertemuan lagi agar kualitas hafalannya semakin meningkat.

2. Saran Kepada Penghafal Al- Qur'an

Murid yang mempunyai problem dalam menghafal Al-Qur'an harus tetap semangat jangan sampai putus asa untuk menyelesaikan tugas mulianya yaitu menghafal Al-Qur'an dan murid harus memiliki target khusus dalam menambahkan hafalan dan senantiasa terus melakukan murajaah, dan bagi penghafal Al- Qur'an disarankan agar ber asrama saja sehingga proses penghafalan akan lebih mudah karna jika di asrama kita akan lebih focus lagi dalam proses menghafal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, (2021), Muhammad Mahmud, *Metode Membaca, Menghafal, Dan Menakjubkan Alkuranul Karim*. Yogyakarta: Laksana.
- Abdulwaly, Cece, (2020), *Pedoman Murajaah Al-Qur'Ān*, Sukabumi: Farha Pustaka.
- Afifi, Saudah Al-Amilatul Kholisoh, (2022). "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidhul Qur'an Di Sdi Wali Songo Kabupaten Mojokerto" 6, No. No 1, hlm. 58.
- Al- Fatih, (2013), *Al- Quranul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. Jakarta: Pt Insan Media Pustaka.
- Al-Hafidh, Ahsin, (2005), *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur''An*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafidz, Ahsin W, (2008), *Kamusilmu Al-Qur''An*. Jakarta: Amzah.
- Al-Juraisy Syekh Muhammad Makki Nasr, (2016), *Panduan Lengkap Dan Praktis Ilmu Tajwid*, Jawa Barat: Fathan Media Prima.
- Ali, Atabik, Dan Ahmad Zudi Muhdlor, (2020), *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Al-Laahim, Khalid Bin Abdul Karim, (2008), *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an?*, Solo: Daar An_Naba.
- Al-Makhtum, Saied, Dan Yadi Iryadi, (2016), *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo: Alam Pena.
- Al- Munawar, Said Agil Husain, (2004), *AL-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Haqiqi*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arief, Armai, (2002) *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Awaluddin, Iqbal, (2017), *Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Dan Hafal Dengan Metode Talaqqi Di Smp Muhammadiyah Surakarta, (Skripsi)*, Surakarta : Ums.
- Aziz., Rizalludin, (2019), *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran*, Yogyakarta: Khazanah Pendidikan.
- Badawilan, Ahmad, Salim, (2010), *Pedoman Cepat Menghafal Al-Qur'an*,m Yogyakarta: Diva Press, Badawilan.
- Chusni, Muhammad Minan, dan dkk, (2021), *Strategi Belaar Inovatif*. Yogyakarta: Pradina Pustaka.
- Departeman Agama RI, (2013), *Al-Qur''An Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pemerintah Provinsi Banten..
- Efendi, Muhammad Yusuf, (2011), *Ayah Juara 7 Hari Menjadi Ayah Qur'ani*, Solo: Pt Era Adicitra Intermedia.
- Fajriyah, Nur Lailiatul, (2020), "Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Tesis, Pasca Sarjana." (Tesis), Pasca Sarjana Universitas Negegi Sunan Ampel Surabaya.
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini, (2012), *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendiidkan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.
- Gufron, Muhammad, dan Rahmawati, (2013), *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar, (2001), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Nurliana Shinta, dan dkk, (2023), "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Mts Nurul Falah Panompuan Tapanuli Selatan," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol 5, No. 3 hlm. 1269.
- Hermawan, Acep, (2013), *Ulumul Qur''An*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Herwibowo, Bobby, (2014), *Teknik Quantum Rasulullah*, Jakarta: Noura Books.
- Hidayat, Adi, (2020), *Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an*, Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar.
- Hitami, Munzir, (2012), *Pengantar Studi Al-Qur'Ān : Teori Dan Pendekatan*, Yogyakarta: Lkis.

- Ibnu, Hajar, (2000), *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Imana, Y, (2009), *Sudah Baik Dan Benarkah Bacaan Al-Qur"Anku? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*. Bandung: Khazanah Intelektual.
- Junaidi, (2018), *Belajar Tajwid*, Yogyakarta: Bildung.
- Katsir, Ibnu, (2005), *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VIII*, Bogor: Pustaka Imam Asy Syafii.
- Mah, Azimatun Ni', (2021), *Tajfidz Al- Quran Guidance*, Surabaya: Global Aksara Press..
- Maimun, Labib, dan dkk, (2017), *Islamic Studies Dan Character Building*, Pemaslang: Penerbit Nem.
- Majid, Abdul, (2014), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- _____, (2014), *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Interes Media.
- Al-Majidi, Abdussalam Muqbil, (2008), *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al Qur"An Kepada Para Sahabat*. Jakarta: Darul Falah.
- Moleong, Lexy J, (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- _____, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, (2015), *Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Munawar, Said Agil Husain, (2004), *Al-. Al- Quran Membangun Tradisi Kesalehan Haqiqi*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nata, Abdul, (2016), *Pendidikan Dalam Perspektif Al- Quran*, Jakarta: Prenadamedia.
- Nata, Abudin, (2009), *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ni'mah, Azimatun, (2021), *Tahfidz Al- Qur'an Guidance*, Surabaya: Global Aksara Press.
- Prastowo, Andi, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Qawi, Abdul, (2022), “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Di Mts N Gampong Teungoh Aceh Utara,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol 16, No. 2, hlm.88.
- Qoni’ah, (2023), Studi Komparansi Antara Jaudah Hafalan Al-Qur’an Pada Santri Takhasus dan Non Takhasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Purwoyoso Semarang. *J Conserv Dent*.
- Rangkuti, (2014), Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Riskha, Kiki Rio, (2019), "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa (Studi Komparasi Di Sd Kyai Ibrahim Surabaya Dan Pusat Pembelajaran Ilmu Al-Qur’an Surabaya)", (Tesis), UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Robbani , A.Syahid, Dan Ahmad Muzayyana Haqqy, (2021), *Menghafal Al-Qur’an*”, I Ed. Bandung: Mujahid Press.
- Rozak, Abd, dan Aminuddin, (2010), *Studi Ilmu Al-- Quran*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sa’dulloh, (2020), *Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sania, dan Ahmad Kosasih, (2022), “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran” Vol 2, No. 1, hlm. 89.
- Saimudin, (2016), “Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 11, No. 2, hlm. 114.
- Salim Peter Dan Salim Yenny, (2012), *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Pers.
- Setiawan, Guntur, (2004), *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Setiawan Irwan, (2023), *Mengenal Metode Talaqqi*, Jakarta: Guepedia.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, (2003), *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Jakarta: Pn Rineka Cipta.

- Susianti, Cucu, (2016), “Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur‘An Anak Usia Dini,’ Tunas Siliwangi.” *Departemen Pendidik Vol 2, No. 1.*
- Sutopo, Edi, dan dkk, (2020), *Selaksa Rasa Kbm Online*, Banyumas: Omera Pustaka.
- Syam, Yunus Hanis, (2009), *Mukjizat Membaca Al Qur‘An*, Jakarta: Mutiara Media.
- Tafsir, Ahmad, (2007), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon Ichwansyah, (2018), *Metodologi Studi Keislaman*, Yogyakarta:UAD PRESS.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusunan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2008), Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Nurdin, (2002), *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo.
- Wahid, Marzuki, (2005), *Studi Al-Qur‘an Kontemporer Perpektif Islam Dan Barat*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Wardah, Atik Murobbiyatul, (2019), Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur ‘ An (Studi Multikasus Di Tk Khairunnas Nurul Hayat Surabaya Dan Smp Khairunnas Nurul Hayat Tuban) (Tesis), Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Zawawie, Mukhlisoh, (2011), *Pedoman Membaca, Mendengar, Dan Menghafal Al Qur‘An*,. Solo: Tinta Medina.

Lampiran 1

Pedoman observasi Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan Metode Talaqqi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dininilai	Penilaian			
			SB	B	C	KB
1	Afifah Hasibuan	1. Mampu Melafalkan Al-Qur'an Dari Ayat Satu Ke Ayat Lain Tanpa Terbolak Balik	✓			
2	Muhammada Riski Saputra		✓			
3	Azizah Riska			✓		
4	Muawwiyah Siregar			✓		
5	Siti Maimunah	2. Mampu Melafalkan AL-Qur'an Dari Ayat Satu Ke Ayat Lainnya Tanpa Terbolak –Balik	✓			
6	Romaito Siregar		✓			
7	Rabiyah Siregar		✓			
8	Atikah	3. Mampu Melanjutkan Bacaan Al- Qur'an Orang Lain Dengan Sempurna	✓			
9	Fatimah Hasibuan		✓			
10	Riska Hasibuan	4. Mampu Mengetahui Nama Surah Yang Dibacakan Oleh Orang Lain	✓			
11	Siti Fadhilah		✓			
12	Aulia Rahma		✓			
13	Indra Hidayat	5. Mampu Mengoreksi Bacaan Orang Lain Dengan Memperhatikan Hukum Tajwid, Dan Makhraj Huruf	✓			
14	Khoiriyah Siregar		✓			
15	Laila Rahma		✓			
16	Yuni Alfika	6. Mampu Mengetahui Nomor Ayat, Letak Nomor Ayat Serta Posisi Dalam Mushaf		✓		
17	Asrika Putri			✓		
18	Adam Hasibuan			✓		
19	Zidan Lubis		✓			
20	Tira Aulia		✓			
21	Fauziyah Siregar		✓			
22	Lola Amanda		✓			
23	Kholidah Hasibuan		✓			
24	Sabarina Siregar		✓			
25	Ilman Halomoan		✓			
26	Fitrah Aulia	✓				
27	Andika Putra	✓				
28	Sri Maryani	✓				
29	Ayu Azhari			✓		
30	Miftah Hasibuan			✓		

- SB : dapat memenuhi kriteria aspek penilaian minimal 5 aspek
- B : dapat memenuhi kriteria aspek penilaian minimal 4 aspek
- C : dapat memenuhi kriteria aspek penilaian minimal 3 aspek
- D : dapat memenuhi kriteria aspek penilaian minimal 0-2 aspek

Lampiran 2

Pedoman Observasi Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Dengan Metode Talaqqi

No	Kualitas Hafalan Al-Qur'an Dan Metode	SB (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	K (Kurang)
1	Tasmi'	✓			
2	A'rad	✓			
3	Qira'ah Fii As Sholah				✓
4	Kefasihan Hafalan Siswa	✓			
5	Kelancaran Hafalan Siswa	✓			
6	Jumlah Setoran Hafalan	✓			
7	Pemahaman Siswa Terhadap Ilmu Tajwid	✓			
8	Pengucapan Siswa Dalam Makharijul Huruf	✓			

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Kualitas Hafalan Al- Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Dengan Metode Talaqqi

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang Upaya

Guru dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs

Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

No	Pedoman Wawancara	Keterangan
	<p>Kepala sekolah</p> <p>a) Apa kendala yang dialami kepala sekolah dalam menerapkan metode Talaqqi ini</p> <p>b) Apa partisipasi kepala sekolah dalam proses menghafal Al-Qur'an siswa</p> <p>c) Apakah kepala sekolah memantau proses penghafalan Al-Qur'an siswa</p> <p>d) Apakah guru tahfiz di Mts Ja'fariyah sudah mendapatkan pelatihan terlebih dahulu.</p> <p>e) Apakah ada syarat khusus menjadi guru tahfidz di Mts Ja'fariyah</p>	
2	<p>Guru tahfidz</p> <p>a) Berapa jumlah penghafal Al-Qur'an di Mts Ja'fariyah</p> <p>b) Berapa kali menghafal AlQur'an dalam seminggu</p> <p>c) Apa problematika penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Ja'fariyah</p> <p>d) Apakah metode menghafal Al-Qur'an yang sebelumnya digunakan</p> <p>e) bagaimana upaya penerapan metode talaqqi di MTs Ja'fariyah</p> <p>f) bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Ja'fariyah</p>	

3	<p>Siswa</p> <p>a).Berapa ayat yang dapat dihafalkan siswa dalam sekali pertemuan</p> <p>b).Berapa kali siswa mengulangi satu ayat agar dapat menghafalkannya c).Apakah siswa lebih menyukai cara menghafal di tempat yang sunyi atau sebaliknya</p> <p>d).Apakah siswa lebih suka menggunakan metode Talaqqi atau metode lain</p> <p>e).Apakah siswa sudah menguasai ilmu tajwid</p> <p>f). Apakah kendala yang dialami siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an</p>	
---	---	--

Hasil Wawancara

No	Nama	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Amir Salim Rambe (kepala sekolah)	Apa motivasi kepala sekolah menerapkan metode Talaqqi	Menurut saya metode Talaqqi memudahkan guru tahfidz untuk mengawasi murid dan membimbing mereka secara langsung. Disamping itu juga kita tidak boleh melupakan bahwa Al-qur'an juga disampaikan kepada Nabi yang salah satunya melalui jalur talaqqi dari malaikat jibril, bahkan setiap tahun Nabi mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah diturunkan kepada beliau didepan malaikat Jibril. Talaqqi memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara

			<p>pengasuh dan santri, membuat pengasuh lebih mudah mengenali kepribadian murid</p>
		<p>Apa upaya kepala sekolah dalam proses menghafal Al- Qur'an siswa</p>	<p>Bahwa dalam proses menghafal Al- Qur'an menggunakan metode talaqqi saya menyediakan tape recorder untuk di dperdengarkan kepada murid- murid, dan setiap murid yang dapat menuntaskan evaluasi akan diberikan gift ataupun sebuah apresiasi dan piagam penghargaan, agar murid yang menghafal Al- Qur'an bisa lebih giat lagi, dan selalu memantau proses berjalannya menghafal Al- Qur'an dengan mendatangi kelasnya, begitu pula dengan pemilihan guru tahfidz di MTs Ja'fariyah, harus melakukan pelatihan terlebih dahulu agar dapat mengajar murid- murid dengan maksimal, selain itu ada juga syarat untuk menjadi guru tahfidz di MTs Ja'fariyah ini yaitu seorang guru harus hafal 30 juz</p>
		<p>Apakah kepala sekolah memantau proses menghafal Al- Qur'an siswa</p>	<p>Iya, saya memantau proses menghafal Al- Qur'an minimal 2 kali dalam sebulan</p>
		<p>Apakah guru tahfidz di MTs Ja'fariyah sudah melakukan pelatihan terlebih dahulu</p>	<p>Iya, guru tahfidz disini sebelumnya sudah mendapat pelatihan terlebih dahulu sebelum</p>

			mulai mengajar.
		Apakah ada syarat khusus menjadi guru tahfidz di MTs Ja'fariyah	Iya, untuk menjadi guru tahfidz di MTs Ja'fariyah harus hafal 30 juz dengan bacaan yang baik dan benar
2	Lydia Siregar (Guru tahfidz)	Yusro (Guru tahfidz)	
		Berapa jumlah penghafal Al- Qur'an di MTs Ja'fariyah	30 siswa
		Berapa kali menghafal Al- Qur'an dalam seminggu	2 kali
		Apa kendala yang dialami guru dalam menerapkan metode Talaqqi	Waktu yang terlalu singkat dan ruangan yang digunakan hanya satu sehingga sedikit kesulitan dalam handle siswa
		Apakah metode menghafal Al-Qur'an yang sebelumnya digunakan	Metode kitabah
		Bagaimana kualitas hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah	Pada saat penyeteroran murid- murid sudah mampu melafadzkan ayat Al- Qur'an dengan baik, hampir tidak ada kesalahan dalam penyampaiannya, karna sudah terbiasa melafadzkan Al- Qur'an langsung di depan guru, sehingga apabila terjadi kesalahan guru akan langsung memperbaiki bacaanya, dan dilihat perkembangan siswa meningkat dari yang belum bisa menjadi bisa yaitu selama 3 bulan, jadi selama 3 bulan ini guru

			akan fokus mengajari siswa dalam melafadzkan huruf ataupun makhorijul huruf dan berpegas ke hukum tajwid sampai benar- benar fasih dalam membaca Al- Qur'an
		bagaimana upaya penerapan metode talaqqi di MTs Ja'fariyah	<p>7) Membacakan ayat ayat Al- Qur'an dan di ikuti oleh murid- murid 5-10 ayatMurid mengulang- ulang ayat yang di sampaikan guru tahfidz</p> <p>8) Mendengarkan ayat yang disetorkan oleh murid saat penyetoran hafalan berlangsung.</p> <p>9) Menyimak dan memperbaiki langsung setiap bacaan murid apabila terjadi kesalahan dalam melafadzkannya</p> <p>10) Melakukan evaluasi sebulan sekali yaitu dengan siswa di suruh melanjutkan cuplikan ayat-ayat yang di baca oleh guru sampai hafalan yang diperoleh oleh siswa selama 1 bulan secara <i>bilghoib</i> (tanpa membawa Al-Qur'an). Siswa di haruskan membaca hafalan yang di dapat selama 1 bulan di hadapan siswa yang lainnya secara <i>bilghoib</i></p>
3	Suryati Daulay (Guru Tahfidz)	Berapa jumlah penghafal Al- Qur'an di MTs Ja'fariyah	30 siswa

		Berapa kali menghafal Al- Qur'an dalam seminggu	2 kali
		Apa kendala yang dialami guru dalam menerapkan metode Talaqqi	Waktu yang terlalu singkat dan ruangan yang digunakan hanya satu sehingga sedikit kesulitan dalam handle siswa
		Apakah metode menghafal Al-Qur'an yang sebelumnya digunakan	Metode kitabah
		Bagaimana kualitas hafalan Al- Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah	Sekarang kualitas hafalan Al- Qur'an siswa lebih meningkat dilihat dari bacaan, hukum tajwid, kefasihan dan kelancaran hafalan.
		bagaimana upaya penerapan metode talaqqi di MTs Ja'fariyah	Sedikit mengulas hafalan yang sudah dipelajari dihari sebelumnya.kemudian beralih dengan membacakan Al- Qur'an 1-10 ayat dengan di ikuti oleh murid- murid ayat tersebut di ulang sebanyak 3- 5 kali dan menyetorkan hafalan kemudian saya menyimak hafalan setiap murid, dan menyuruh murid untuk membentuk kelompok agar saling mengoreksi bacaan dan melakukan sambung ayat.

4	Afifah hasibuan (penghafal Al- Qur'an)	Berapa ayat yang dapat dihafalkan siswa dalam satu kali pertemuan	1-10 ayat
		Berapa kali siswa mengulangi satu ayat agar dapat menghafalkannya	3-5 kali
		Apakah siswa lebih suka menghafal menggunakan metode Talaqqi atau metode lain?	Iya, saya menyukai metode Talaqqi karna bisa bertemu langsung dengan guru saya sehingga memudahkan saya dalam menghafal
		Apakah siswa sudah menguasai ilmu tajwid?	Iya, saya sudah mampu membaca AL- Qur'an dengan baik dan mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid
		Apakah siswa sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an?	Iya saya sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an
		Apa peroblematika penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa?	Saya cukup terganggu dengan teman-teman saya yang rebut ketika proses menghafal berlangsung karna kelas yang digunakan hanya 1
5	Siti Fadhilah (penghafal Al- Qur'an)	Berapa ayat yang dapat dihafalkan siswa dalam satu kali pertemuan	1-10 ayat
		Berapa kali siswa mengulangi satu ayat agar dapat menghafalkannya	3 kali
		Apakah siswa lebih suka menghafal menggunakan	Metode Talaqqi

		metode Talaqqi atau metode lain?	
		Apakah siswa sudah menguasai ilmu tajwid?	Alhamdulillah, saya sudah menguasai ilmu tajwid
		Apakah siswa sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an?	Alhamdulillah saya sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an
		Apa peroblematika penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa?	Waktu menghafal Al-Qur'an yang dilakukan menurut saya terlalu singkat yaitu 2 kali dalam seminggu.
6	Muhammad riski sahputra (penghafal Al-Qur'an)	Berapa ayat yang dapat dihafalkan siswa dalam satu kali pertemuan	1-7 ayat
		Berapa kali siswa mengulangi satu ayat agar dapat menghafalkannya	5 kali
		Apakah siswa lebih suka menghafal menggunakan metode Talaqqi atau metode lain?	Metode Talaqqi
		Apakah siswa sudah menguasai ilmu tajwid?	Alhamdulillah saya sudah menguasai ilmu tajwid
		Apakah siswa sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an?	Alhamdulillah saya sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an
		Apa peroblematika penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa?	Waktu yang digunakan terlalu sedikit dalam menghafal Al-Qur'an

Lampiran 4

Pedoman Dokumentasi Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Ja'fariyah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Gambar 1.1 Buku Harian Ekstra Tahfidz

15 Februari 2024

LAPORAN HARIAN EXTRA TAHFIDZ
MTs JA'FARIYAH KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS

NO	NAMA SISWA	SURAH	AYAT	TAJWID	MAKHORIJUL HURUF	KELANCARAN	KETERANGAN
1	AFIFAH HASSIBUAN	Al-Fajr	1-10	✓	✓	✓	Tingkatkan
2	MUHAMMAD RISKI SYAHPUTRA			✓	✓	✓	Perbaiki Makhorijul huruf
3	AZIZAH RISKA			✓	✓	✓	Tingkatkan
4	MUAWWIYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Perbaiki bacaan
5	SITI MAIMUNAH			✓	✓	✓	tingkatkan
6	ROMAITO SIREGAR			✓	✓	✓	Tingkatkan
7	RABIYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Perbaiki Makhorijul huruf
8	ATIKAH			✓	✓	✓	perbanyak membaca
9	FATIMAH HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
10	SRISKA HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
11	SITI FADHILAH			✓	✓	✓	Perbaiki Makhorijul huruf
12	AULIA RAHMA			✓	✓	✓	Tingkatkan
13	INDRA HIDAYAT			✓	✓	✓	Per tingkatkan
14	KHOIRIYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Perbaiki Tajwid
15	LAILA RAHMA			✓	✓	✓	tingkatkan
16	YUNI ALFIKA			✓	✓	✓	Perbanyak membaca
17	ASRIKA PUTRI			✓	✓	✓	Tingkatkan
18	ADAM HASIBUAN			✓	✓	✓	Perbaiki Tajwid
19	ZIDAN LUBIS			✓	✓	✓	Perbaiki Makhorijul huruf
20	TIRA AULIA			✓	✓	✓	Tingkatkan
21	FAUZİYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Perbanyak membaca
22	LOLA AMANDA			✓	✓	✓	Tingkatkan
23	KHOLIDAH HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
24	SABARINA SIREGAR			✓	✓	✓	Perbaiki tajwid
25	ILMAN HALOMOAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
26	FITRAH AULIA			✓	✓	✓	Tingkatkan
27	ANDIKA PUTRA			✓	✓	✓	Tingkatkan
28	SRI MARYANI			✓	✓	✓	Tingkatkan
29	AYU AZHARI			✓	✓	✓	Tingkatkan
30	MIFTAH HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan

Gambar 1.2 Buku Harian Ekstra Tahfidz

19 Februari 2024

LAPORAN HARIAN EXTRA TAHFIDZ
MTs JA'FARIYAH KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS

NO	NAMA SISWA	SURAH	AYAT	TAJWID	MAKHORIJUL HURUF	KELANCARAN	KETERANGAN
1	AFIFAH HASSIBUAN	Al-Fajr	10-20	✓	✓	✓	Tingkatkan
2	MUHAMMAD RISKI SYAHPUTRA			✓	✓	✓	tingkatkan
3	AZIZAH RISKA			✓	✓	✓	Tingkatkan
4	MUAWWIYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Tingkatkan
5	SITI MAIMUNAH			✓	✓	✓	Tingkatkan
6	ROMAITO SIREGAR			✓	✓	✓	Tingkatkan
7	RABIYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Perbaiki Tajwid
8	ATIKAH			✓	✓	✓	Tingkatkan
9	FATIMAH HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
10	SRISKA HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
11	SITI FADHILAH			✓	✓	✓	Tingkatkan
12	AULIA RAHMA			✓	✓	✓	Tingkatkan
13	INDRA HIDAYAT			✓	✓	✓	Tingkatkan
14	KHOIRIYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Tingkatkan
15	LAILA RAHMA			✓	✓	✓	Perbaiki Makhorijul Huruf
16	YUNI ALFIKA			✓	✓	✓	Tingkatkan
17	ASRIKA PUTRI			✓	✓	✓	Tingkatkan
18	ADAM HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
19	ZIDAN LUBIS			✓	✓	✓	Perbaiki Makhorijul Huruf
20	TIRA AULIA			✓	✓	✓	Tingkatkan
21	FAUZIYAH SIREGAR			✓	✓	✓	Tingkatkan
22	LOLA AMANDA			✓	✓	✓	Tingkatkan
23	KHOLIDAH HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
24	SABARINA SIREGAR			✓	✓	✓	Tingkatkan
25	ILMAN HALOMOAN			✓	✓	✓	Tingkatkan
26	FITRAH AULIA			✓	✓	✓	Tingkatkan
27	ANDIKA PUTRA			✓	✓	✓	Tingkatkan
28	SRI MARYANI			✓	✓	✓	Tingkatkan
29	AYU AZHARI			✓	✓	✓	Tingkatkan
30	MIFTAH HASIBUAN			✓	✓	✓	Tingkatkan

Gambar 1.3 Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Saat Berlangsung



Gambar 1.4 Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Saat Berlangsung



Gambar 1.5 Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Saat Berlangsung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fadilah Murni Pulungan
2. Tempat/Tgl. Lahir : Pagaran Jalu-jalu, 28 Maret 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Pagaran Jalu-jalu, Kec. Lubuk Barumon, Kab. Padang Lawas, Prov.Sumatera Utara
6. Email: fadilahmurni02@gmail.com
7. No. Handphone : 0812 6326 7825

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101140 Latong (2007-2014)
2. SMP Negeri 1 Lubuk Barumon (2014-2017)
3. SMK Negeri 1 Lubuk Barumon (2017-2020)
4. UIN Syahada Padangsidimpuan (2020-2024)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Anggota Organisasi Persatuan Mahasiswa Padang Lawas (PMPL)
2. Anggota Organisasi UKM HADIST
3. Anggota Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Pagaran Jalu-jalu

IV. MOTTO HIDUP

Bersyukurlah Atas Apa Yang Allah Berikan Maka Allah Akan Memberikan Lebih Dari Apa Yang Kamu Harapkan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 7481 /Un.28/E.1/TL.00/12/2023

20 Desember 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Ja'fariyah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fadilah Murni Pulungan

Nim : 2020100092

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sibuhuan, Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTs Ja'fariyah Di Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP.198012242006042001



YAYASAN JA'FARIYAH LUBUK SORIPADA
MTs SWASTA JA'FARIYAH HUTAIBUS
KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS
Jin Lintas : Sibuhuan-Gunung Tua Km 4, Desa Hutaibas. Kode Pos.22763 Kec.Lubuk Barumun Kab.Padang Lawas

Nomor : 142/MTsS JF/III/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi
Kepada :
Yth. Dekan / Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Nomor : B - 748 / Un.1/TL.00/12/2023 Tanggal 29 Desember 2023

Perihal Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi :

Nama : **Fadilah Murni Pulungan**
NIM : 2020100092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi/Jenjang : Pendidikan Agama Islam / S1
Alamat : Sibuhuan Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas

Benar telah mengadakan Penelitian di MTsS Ja'faryah Hutaibus Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas pada Tanggal 15 Februari s/d 04 Maret 2024, guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang Berjudul : *Upaya Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTsS Ja'fariyah Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hutaibus, 07 Maret 2024
Kepala Madrasah

Amir Salim Rambe, S.E.I.S.Pd